

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI MTS ISLAMIYAH
TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjan Pendidikan Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MARDIAH
NIM. 2020100107**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI MTS ISLAMIYAH
TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjan Pendidikan Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MARDIAH
NIM. 2020100107**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI MTS ISLAMIYAH
TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



Skripsi

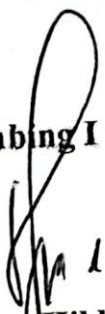
*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Dadam
Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MARDIAH
NIM. 2020100107**



Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

Pembimbing II


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **MARDIAH**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Mardiah yang berjudul **"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARDIAH
NIM : 2020100107
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



MARDIAH

NIM. 2020100107

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARDIAH
NIM : 2020100107
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 22 Juni 2024



Yang menyatakan

MARDIAH

NIM. 2020100107



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MARDIAH
NIM : 2020100107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di
MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten
Mandailing Natal

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.199106292019032008

Sekretaris

Anwar Habibi Siregar, M.A., HK.
NIP.198801142020121005

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Anwar Habibi Siregar, M.A., HK.
NIP. 198801142020121005

Ira Anwati, M.Pd. I
NIP.199002092020122004

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP.196103231990032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 01 Juli 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 82,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR PAI SISWA DI MTS ISLAMİYAH TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Nama : **MARDIAH**

NIM : **2020100107**

Fakultas/Prodi : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 22 Juni 2024



Dr. Lela Hinda, M.Si

NIP.197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Mardiah
Nim : 2020100107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di
MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing
Natal

Latar belakang masalah penelitian ini adalah minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal belum optimal, hal tersebut terlihat dari tidak terpenuhinya indikator minat belajar siswa, yang disebabkan kurangnya faktor yang mendukung minat belajar siswa baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dengan populasi yang berjumlah 128 siswa. Sampel yang diambil sebesar 25% dari jumlah populasi, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan instrumen angket dengan jenis angket skala likert. Teknik analisis data menggunakan uji pra syarat, uji korelasi *product moment*, uji koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis, yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji F. Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini terbukti dari perolehan hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 10,696 dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 22,946 + 0,764X$. Teman sebaya mempengaruhi minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 26,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Teman Sebaya, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI)*

ABSTRACT

Name : Mardiah
Reg. Number : 2020100107
Department : Islamic Religious Education
Title : The Influence of Peers on Students' Interest in Learning Islamic Religious Education in MTS Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency

The background to the problem of this research is that students' interest in learning PAI at MTS Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency is not yet optimal, this can be seen from the lack of indicators of student interest in learning, which is caused by a lack of factors that support students' interest in learning, both internal and external factors. The formulation of the problem in this research is: Is there a significant influence of peers on students' interest in learning Islamic Religious Education at MTs Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency? This research aims to determine the significant influence of peers on students' interest in learning Islamic Religious Education at MTs Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency. The methodology used is a quantitative research methodology with a correlational quantitative approach. The subjects of this research were all students of MTs Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency with a population of 128 students. The sample taken was 25% of the total population, so the sample used was 32 students. The sampling technique uses random sampling. To obtain research data using a questionnaire instrument with a Likert scale questionnaire. Data analysis techniques use prerequisite tests, product moment correlation tests, coefficient of determination tests, and simple linear regression to test hypotheses, namely using simple linear regression analysis with the F test. The results of this study state that there is a significant influence of peers on students' interest in learning PAI. at MTs Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency. This is proven by the results obtained from simple linear regression calculations using the F test, obtained a calculated F_{value} of 10.696 with a significance level of $0.003 < 0.05$, therefore H_0 is rejected and H_a is accepted. Then by simple linear regression calculations, the linear regression equation is obtained, namely $Y = 22.946 + 0.764X$. Peers influence students' interest in studying Islamic Religious Education at MTs Islamiyah Tamiang, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency by 26.3% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: Peers, Interest in Learning, Islamic Religious Education

خلاصة

الاسم :	مردية :
الرقم :	٢٠٢٠١٠٠١٠٧ :
القسم :	التربية الدينية الإسلامية :
العنوان :	تأثير الأقران على اهتمام الطلاب بتعلم التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، ماندايلينج ناتال ريجنسي

خلفية مشكلة هذا البحث هي أن اهتمام الطلاب بالتعلم في المدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، محافظة مانالينج ناتال ليس الأمثل بعد، ويمكن ملاحظة ذلك من عدم استيفاء مؤشرات اهتمام الطلاب بالتعلم، والذي يعود السبب في ذلك إلى نقص العوامل التي تدعم اهتمام الطلاب بالتعلم، سواء العوامل الداخلية أو الخارجية. صياغة المشكلة في هذا البحث هي: هل هناك تأثير كبير للأقران على اهتمام الطلاب بدراسة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، ولاية ماندايلينج ناتال؟ يهدف هذا البحث إلى تحديد التأثير الكبير للأقران على اهتمام الطلاب بدراسة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، ماندايلينج ناتال ريجنسي. المنهجية المستخدمة هي منهجية البحث الكمي مع النهج الكمي الارتباطي. كان موضوع هذا البحث جميع طلاب المدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، مقاطعة ماندايلينج ناتال التي يبلغ عدد سكانها ١٢٨ طالباً. وبلغت نسبة العينة المأخوذة ٢٥٪ من إجمالي السكان، وبذلك تكون العينة المستخدمة ٣٢ طالباً. تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ العينات العشوائية. للحصول على بيانات البحث باستخدام أداة الاستبيان بمقياس ليكرت. تستخدم تقنيات تحليل البيانات اختبارات المتطلبات الأساسية، واختبارات الارتباط لحظة المنتج، واختبارات معامل التحديد، والانحدار الخطي البسيط لاختبار الفرضيات، أي استخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط مع اختبار ف. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير كبير للأقران بشأن الاهتمام بدراسة طلاب التربية الدينية الإسلامية في المدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، ماندايلينج ناتال ريجنسي. تم إثبات ذلك من خلال النتائج التي تم الحصول عليها من حسابات الانحدار الخطي البسيطة باستخدام اختبار ف، حيث تم الحصول على قيمة ف محسوبة قدرها ١٠,٦٩٦ بمستوى دلالة $0,003 > 0,05$ ، وبالتالي تم رفض H_0 . وقبول H_1 . ثم من خلال حسابات الانحدار الخطي البسيطة يتم الحصول على معادلة الانحدار الخطي وهي $Y = 22,946 + 0,764X$. يؤثر الزملاء على اهتمام الطلاب بدراسة التربية الدينية الإسلامية في المدرسة السنوية الإسلامية تاميانج، منطقة كوتانوبان، ماندايلينج ناتال ريجنسي بنسبة ٢٦,٣ ٪ ويتأثر الباقي بعوامل أخرى.

الكلمات المفتاحية: الأقران، الاهتمام بالتعلم، التربية الدينية الإسلامية

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul “ **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.**” Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Agama Islam.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasa Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Anhar, M.A. sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Abdusima Nasution, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Drs. Samsuddin, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
5. Dr. Lelya Hilda, MS.i Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd., M.Pd Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag. S.S., M.Hum, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan Ilmu pengetahuan, dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan
8. Nurati, S.Ag. M.Pd selaku Kepala MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, Bapak Ibu guru serta Siswa Siswi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam pemberian informasi yang diperoleh peneliti.

9. Teristimewa terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk kedua orang tua tercinta Ayah Alm. Barain dan Ibu tercinta Asnawati yang telah mendidik, membimbing, mendoakan, memberikan curahan kasih sayang, dan dukungan baik dari segi moril maupun materil demi kesuksesan studi peneliti sampe ke tahap ini .
10. Teristimewa lagi kepada kakak dan adik-adik kandung tercinta (Fitri, Nur Azizah, Asrida Nirwan dan Adella Wahyuni), yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman dan Sahabat-sahabat peneliti Dewi Harnum, Julfa Arecka, Aisyah, Asni Wati Harahap, Nurhalimah Nasution, Fitri, dan Fadilah Murni Pulungan, dan rekan-rekan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelsaikan skiripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt. semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidimpuan, 1Juli 2024
Peneliti

Mardiah
NIM. 2020100107

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Teman Sebaya.....	14
a. Pengertian Teman Sebaya.....	14
b. Ciri-Ciri Teman Sebaya.....	17
c. Fungsi Teman Sebaya.....	19
d. Anjuran Memilih Teman dalam Al-Qur'an dan Hadis.....	22
e. Pengaruh Teman Sebaya.....	25
f. Indikator Teman Sebaya.....	26
2. Minat Belajar	28
a. Pengertian Minat Belajar	28
b. Minat Belajar Menurut Al-Qur'an dan Hadis.....	30
c. Fungsi Minat Belajar	32
d. Jenis-Jenis Minat Belajar.....	34
e. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	35
f. Indikator Minat Belajar	40
3. Pendidikan Agama Islam.....	41
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	41
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	43
B. Penelitian Terdahulu.....	45

C. Kerangka Berfikir.....	47
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	55
F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	57
1. Uji Validitas.....	57
2. Uji Reliabilitas.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambara Umum Objek Penelitian.....	64
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	64
2. Gambaran Responden Penelitian.....	65
B. Deskripsi Data Penelitian.....	65
1. Deskripsi Data Instrumen Penelitian.....	65
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	68
C. Analisis Data.....	74
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Homogenitas.....	76
3. Uji Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	84
BAB 5 PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	86
C. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Variabel X.....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Y	55
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	56
Hasil 4.1 Uji Validitas Variabel X (Teman Sebaya).....	66
Hasil 4.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar)	67
Tabel 4.3 Butir valid dan Tidak Valid	68
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Teman Sebaya.....	69
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya	70
Tabel 4.6 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Teman Sebaya	71
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Minat Belajar	72
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	72
Tabel 4.9 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar	74
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov Simirnov	75
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	76
Tabel 4.12 <i>Korelasi Product Moment</i>	77
Tabel 4.13 Interpretasi Koefisien Korelasi X dengan Y	77
Tabel 4.14 Besaran Sumbangan Efektif Regresi.....	78
Tabel 4.15 Coefficients ^a	79
Tabel 4.16 ANOVA ^a	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 4.1 Historam Pengaruh Teman Sebaya	70
Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 Angket Penelitian
- Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Teman Sebaya dan Minat Belajar
- Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Teman Sebaya dan Minat Belajar
- Lampiran 5 Uji Reliabilitas Instrumen Teman Sebaya dan Minat Belajar
- Lampiran 6 Tabel Statistika Deskriptif
- Lampiran 7 Nama-Nama Responden Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala usaha setiap orang dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin dalam perkembangan jasmani maupun rohani menuju arah kedewasaan.¹ Kegiatan belajar dalam proses pendidikan merupakan hal yang sangat penting, artinya tercapai atau tidaknya suatu pendidikan sangat bergantung pada proses belajar setiap individu.

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga manusia yang bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam diri manusia, dalam berinteraksi dengan lingkungannya.² Aktivitas belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud salah satunya adalah minat belajar, sedangkan faktor eksternal dapat berupa peran orangtua, guru, dan masyarakat.³

Minat belajar pada siswa merupakan faktor utama yang menjadi suatu pendorong kegiatan belajar, karena minat belajar dapat memicu tindakan dan kemauan untuk belajar. Minat adalah kecenderungan jiwa untuk memperhatikan dan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar yang akan dilakukan. Minat merupakan sumber motivasi sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap kegiatan, yang dapat mendorong orang

¹Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3.

²Husamah, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMMPress, 2016), hlm. 4.

³Intan Pulungan, *Aktivitas Belajar* (Medan: LARISPA Indonesia, 2017), hlm. 151.

untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Sehingga minat belajar adalah kecenderungan jiwa peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Siswa yang mempunyai minat untuk belajar maka akan terus belajar dan memenuhi rasa ingin tahunya, sebaliknya siswa yang tidak mempunyai minat untuk belajar akan cenderung malas, dan tidak akan bertahan lama dalam pembelajaran. Ini menandakan minat belajar memegang peranan penting dalam ketahanan dan ketekunan belajar.⁴

Ada beberapa indikator minat belajar siswa yang harus dipenuhi agar siswa tergolong ke dalam orang yang mempunyai minat belajar. Indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian saat belajar, dan keterlibatan dalam belajar.⁵ Faktanya beberapa siswa menunjukkan sikap kurangnya minat belajar seperti bosan bahkan malas mengikuti pelajaran. Siswa memang mungkin bisa saja tetap duduk, melihat dan mendengarkan ketika mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya, akhirnya proses belajar mengajar hanya sebatas angin lalu saja. Hal tersebut tidak terlepas pada faktor yang mempengaruhi seorang siswa dalam meningkatkan minat belajar.

Selain daripada indikator, minat belajar juga mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor yang bersumber pada diri siswa itu sendiri,

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 66.

⁵Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 12.

seperti kesehatan, kemampuan, motivasi dan cita-cita. Kemudian faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, keluarga, peranan guru dalam sarana pembelajaran, dan teman sebaya. Teman sebaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar seorang siswa.⁶

Teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama dan saling berinteraksi. Teman sebaya merupakan interaksi pada anak-anak dengan tingkat usia yang sama dan mempunyai keakraban yang tinggi di antara kelompoknya.

Anak banyak meluangkan waktu bersama teman sebaya dalam berbagai kegiatan sehingga, memunculkan sikap saling membantu, saling berbagi, adanya persaingan, dan simpati. Hubungan dengan teman sebaya, memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bagaimana mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat, musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan, dan memiliki perilaku yang diterima secara umum, karena teman sebaya berperan sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi kasih sayang, dan mengembangkan keterampilan serta minat sesuai dengan usianya.⁷

Karakteristik teman dibagi menjadi dua, yaitu teman yang baik dan teman yang tidak baik. Teman yang baik akan memberikan pengaruh yang baik

⁶Winda Anggriyani, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), hlm. 43.

⁷Adhetya Uberty, *Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi yang Beresiko pada Remaja...*, hlm. 69.

pada diri siswa, begitu juga sebaliknya teman yang tidak baik akan memberikan pengaruh buruk kepada siswa.

Hubungan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Semakin baik (positif) hubungan siswa dengan teman sebayanya, maka semakin baik pula minat belajar siswa, sebaliknya apabila semakin rendah (negatif) hubungan siswa dengan teman sebayanya, maka semakin rendah pula minat belajar siswa.⁸ Hubungan siswa dengan teman sebaya dapat dilihat dari perilaku mereka, seperti bekerja sama, berempati, dan berkomunikasi dengan baik. Allah berfirman dalam Qur'an Suroh Ali Imran ayat 118

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةً مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ
خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَد بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِن أَفْوَاهِهِمْ وَمَا
تُخْفَىٰ صُدُورُهُمْ ءَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْقِلُونَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.⁹

⁸Norbertus Tri Suswanto Saptadi, dkk., *Psikologi Pembelajaran* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), hlm. 221.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Garut: CV. Penerbit J-Art, 2017), hlm. 65

Berdasarkan ayat diatas, teman sebaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari sikap dan perilaku teman sebayanya, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan.

Peningkatan dan pengembangan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan akan terlihat dari hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar.¹⁰ Maka dari itu diperlukan perhatian besar terhadap peserta didik dalam belajar, terutama pada minat belajar peserta didik.

Pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang mampu membawa siswa bersaing dalam era globalisasi.¹¹ Akan tetapi disamping itu pendidikan agama merupakan pendidikan yang paling utama diberikan kepada anak. Pendidikan agama adalah proses pendidikan dan pemberian pengetahuan dalam upaya membentuk kepribadian, sikap serta keterampilan pada anak agar mampu mengamalkan norma, nilai, serta ajaran agamanya.¹² Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang sumber utamanya Al-qur’an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,

¹⁰Lelya Hilda, dkk., “Penggunaan Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualisation Intelectuakity Untuk Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Pada Materi Fungsi Logaritma”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, Volume 1, No. 1, November 2023, hlm. 75.

¹¹Lelya Hilda, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, Volume 8, No. 1, Juni 2020, hlm. 80.

¹²Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan...*, hlm. 98.

serta penggunaan pengalaman”. Pendidikan agama Islam mengharapkan orang yang sudah mengetahui ajaran Islam dapat mempraktekannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak memperoleh perilaku dan akhlak yang mulia.¹³

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mampu membangun proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang berkualitas. Minat tersebut sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang berada disekitar siswa, termasuk didalamnya teman sebayanya, artinya teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap minat belajar pendidikan agama Islam bagi siswa. Berinteraksi dengan teman sebaya yang memiliki minat belajar yang tinggi maka akan meningkatkan minat belajar siswa. Sebaliknya, berinteraksi dengan teman sebaya yang tidak memiliki minat untuk belajar maka tidak dapat meningkatkan minat belajar siswa.¹⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing pada tanggal 16 September 2023, dapat diperoleh informasi bahwa minat belajar pada siswa tidak optimal terutama pada mata pelajaran PAI, hal tersebut dapat dilihat dari indikator minat belajar siswa. Pada partisipasi siswa dalam belajar, siswa hanya lebih sering diam, ketika diberi pertanyaan siswa menjawab sebisanya bahkan ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang di ajukan guru, jika tidak memahami pelajaran atau PR terkadang siswa bertanya kepada teman, jarang berdiskusi

¹³Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana bekerja sama dengan IAIN Padangsidempuan Press, 2022), hlm 24.

¹⁴Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Alfabeta: Bandung, 2014), hlm. 193.

masalah pembelajaran jika tidak diajak teman, kemudian banyak siswa yang selalu ikut-ikutan apa yang dilakukan oleh teman sekelasnya, jika melihat teman yang malas belajar contohnya tidak mengerjakan PR, maka teman yang lain ikut-ikutan karena merasa ada yang tidak mengerjakan, kemudian apabila ada kawannya yang bolos belajar diapun tertarik untuk bolos belajar.

Dari observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan minat belajar PAI siswa di MTS IslamiyahTamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal masih naik turun. Dan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa, baik itu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Untuk memperkuat observasi yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran PAI di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yaitu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang bernama Ibu Obah, Ibu tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa bermacam-macam terutama pada mata pelajaran PAI, ada yang memiliki minat belajar dan ada juga yang tidak memiliki minat belajar. Dalam pembelajaran siswa kurang berpartisipasi jika tidak diingatkan untuk belajar. Kemudian banyak siswa yang ikut-ikutan dengan perilaku teman sekelasnya ketika pembelajaran. Misalnya ketika ada yang tidur di kelas maka temannya yang lain akan ikut tidur juga, begitu juga dengan masalah mengerjakan PR, ada juga siswa yang terpengaruh dengan siswa yang

rajin belajar, misalnya ketika melihat temannya antusias mencatat pelajaran maka siswa lain juga tertarik untuk mencatat pelajaran.¹⁵

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keadaan minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal bermacam-macam. Dan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa, baik itu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Berdasarkan latar belakang diatas dan studi pendahuluan mengenai keadaan minat belajar siswa serta pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang akan diidentifikasi, yaitu:

1. Minat belajar menjadi faktor utama yang mendorong siswa untuk rajin belajar.
2. Memilih teman sebaya dalam hal belajar memiliki pengaruh terhadap diri sendiri sehingga dapat menimbulkan minat belajar.
3. Minat belajar siswa bisa berkurang dan bertambah dikarenakan oleh teman sebaya yang sering bersamanya.

¹⁵Obah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* (Kotanopan, 16 September 2023 Pukul 11.00 WIB).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini pada pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti melalui penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka penulis akan membatasi definisi operasional variabel sesuai dengan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh yaitu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekelilingnya.¹⁶
2. Teman sebaya yaitu teman yang memiliki beberapa kesamaan baik dari segi usia, pola pikir, dan status sosial yang terlihat dalam kebersamaan, saling mendukung dan memiliki relasi yang akrab.¹⁷ Yang dimaksud dengan teman sebaya dalam penelitian ini adalah seseorang atau kelompok orang yang selalu bersama-sama dalam melakukan aktivitas belajar sehari-hari disekolah.

¹⁶Yusnita Ulfah Munthe dan Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHL) Sumatera Utara", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Volume. 2 No. 2, 2022, hlm. 2540.

¹⁷Adhetya Uberty, *Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi yang Beresiko pada Remaja...*, hlm. 69.

3. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.¹⁸ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Jadi, minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan yang kuat dari diri siswa dalam belajar tanpa adanya paksaan.¹⁹
4. Belajar adalah proses atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan proses yang melibatkan latihan dan pengalaman dimana di dalamnya terjadi interaksi individu dengan lingkungannya yang akan mengakibatkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Tingkah laku yang mengalami perubahan karna belajar menyangkut aspek kepribadian baik jasmani maupun rohani.²⁰ Jadi yang dimaksud dengan belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam menumbuhkan minat belajar.
5. Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-qur’an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman”.²¹ Pendidikan Agama

¹⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 121.

¹⁹Trigu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*, (Yogyakarta: Guepedia, 2021), hlm. 21.

²⁰Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan...*, hlm. 24.

²¹Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 24.

Islam merupakan mata pelajaran agama yang diajarkan dilembaga-lembaga pendidikan termasuk di lembaga pendidikan madrasah. Pendidikan Agama Islam dimadrasah meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.²² Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencakup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ?.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian secara teoritis yaitu penelitian ini diinginkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa.

²²Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 22

2. Manfaat penelitian secara praktis yaitu sebagai pemecahan permasalahan untuk memberikan solusi dan cara dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan umumnya dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam khususnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh serta memudahkan pemahaman terhadap isi skripsi ini maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, berisi kerangka teori yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian. Hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti. Kerangka berfikir digunakan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel penelitian, serta pada landasan teori berisi hipotesis penelitian yaitu dugaan sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan.

Bab III adalah metodologi penelitian, berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian, berisi tentang penyajian hasil penelitian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup, berisi tentang bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat bagian kesimpulan dan saran-saran penulis tentang topik kajian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Lingkungan sosial sekolah banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekolahnya.²³ Sebagai makhluk sosial siswa tidak bisa lepas dari interaksi dengan lingkungan, terutama sekali teman-teman sebaya disekolah.²⁴

Menurut Syahrial Syarbani, Interaksi yang dilakukan oleh masing-masing individu dengan individu atau kelompok, disamping menunjukkan proses saling mempengaruhi satu sama lain juga merupakan sebuah bentuk kebutuhan yang harus dipenuhi karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tanpa kehadiran oranglain.²⁵

Menurut Santrock dalam First Nanda Putra Wahyu Wardhi, teman sebaya adalah anak-anak yang memiliki tingkat usia dan tingkat kedewasaan yang sama, dan mereka akan saling memberi dan menerima umpan dari teman sebaya mengenai kemampuan-kemampuan mereka,

²³Intan Pulungan, *Aktivitas Belajar* (Medan: LARISPA Indonesia, 2017), hlm. 162.

²⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 193.

²⁵Syahrial Syarbani, *Teori Sosiologi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 50.

serta saling belajar mengenai baik buruknya suatu tingkah laku yang dilakukannya sendiri ataupun orang lain.²⁶

Teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama dan saling berinteraksi. Teman sebaya merupakan interaksi pada anak-anak dengan tingkat usia yang sama dan mempunyai keakraban di antara kelompoknya.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama saling berinteraksi, saling mendukung, mempunyai keakraban, dan bersama-sama melakukan kegiatan dengan waktu yang relatif sama.

Ketika anak-anak mulai tumbuh dan semakin besar, mereka akan masuk ke lingkungan sosial diluar keluarganya. Anak-anak akan memasuki lingkungan sekolah dan bertemu dengan teman sebayanya. Melalui hubungan teman sebaya, anak semakin mengenal dirinya, orang lain, berinteraksi, menghadapi konflik, berusaha menyelesaikan konflik dan terlibat dalam proses yang memberikan pengalaman bagi dirinya.

Bersama teman sebaya, anak-anak belajar menyatakan pendapat mereka dan menghargai sudut pandang sebaya. Mereka juga belajar menjadi pengamat yang tajam terhadap minat dan perspektif sebaya dalam rangka mengintegrasikan diri secara mulus dalam aktivitas sebaya.

²⁶First Nanda Putra Wahyu Wardani, *Perluakah Penggunaan Gawai di Sekolah?* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 25.

²⁷Adhetya Uberty, *Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi yang Beresiko pada Remaja* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 69.

Isu penting berkaitan dengan teman sebaya adalah persahabatan. Persahabatan antar siswa menjadi hubungan yang saling merespon kebutuhan dan keinginan satu sama lain. Anak-anak usia sekolah mengatakan bahwa persahabatan yang baik didasari oleh tindakan baik yang menunjukkan adanya dukungan satu sama lain.²⁸ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan teman sebaya adalah bagian penting dalam proses perkembangan individu.

Teman bergaul dan lingkungan yang islami, sungguh sangat mendukung seseorang menjadi lebih baik dan bisa terus istiqomah. Allah menyatakan di dalam Al-qur'an salah satu sebab utama yang membantu menguatkan iman para sahabat adalah keberadaan Rasulullah saw. di tengah-tengah mereka. Allah Swt. berfirman dalam QS. Ali Imran/3;101:

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ
رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ



Artinya: Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, Padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.²⁹

²⁸Yuli Fajar Susetyo, *Anakku Guru Kehidupanku* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 92.

²⁹Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Garut: CV. Penerbit J-Art, 2017), hlm. 63.

b. Ciri-Ciri Teman Sebaya

Karakteristik teman berpengaruh penting terhadap perkembangan anak. Untuk lebih memantapkan pemahaman tentang makna dari teman sebaya penulis mencantumkan beberapa ciri-ciri teman sebaya. Berikut ciri-ciri teman sebaya adalah sebagai berikut:

1) Tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas

Organisasi yang dimiliki tidak jelas karena terbentuk secara otomatis atau pontan. Diantara anggota kelompok mempunyai kedudukan yang sama, tetapi ada satu di antara anggota kelompok yang dianggap sebagai pemimpin.

2) Bersifat sementara

Karena tidak ada struktur yang jelas, kemudian dalam keinginan masing-masing individu tidak selamanya sama, atau tidak mendapatkan kesepakatan dalam memutuskan sesuatu, atau karena kondisi yang memisahkan seperti pada teman sebaya di sekolah, maka kelompok ini kemungkinan tidak bisa bertahan selamanya.

3) Teman sebaya mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas.

Misalnya teman sebaya di sekolah, mereka umumnya terdiri dari individu-individu yang berasal dari lingkungan yang berbeda-beda, yang mempunyai aturan dan kebiasaan yang berbeda-beda. Lalu mereka memasukkannya dalam kelompok sebaya sehingga mereka saling belajar secara tidak langsung tentang kebiasaan itu.

4) Anggotanya adalah individu yang sebaya

Kelompok sebaya yang terbentuk secara spontan ini beranggotakan individu-individu yang memiliki persamaan usia dan posisi sosial. Contoh konkritnya adalah pada anak-anak TK, SD, SMP, atau SMA.³⁰

Selain dari pada ciri-ciri di atas, berikut ciri-ciri teman sebaya menurut Abd Gafar dan Syahrurum:

1) Interaksi antar sebaya

Interaksi antar teman sebaya merupakan interaksi yang berlangsung secara terus menerus, selama mereka selalu dalam kebersamaan.

2) Minat serta intensitas dalam kelompok

Teman sebaya memiliki kecenderungan untuk menjadi anggota kelompok, memiliki keterbukaan dan saling percaya antara satu sama lain, sehingga muncul interaksi timbal balik yang saling mempengaruhi.

3) Peran Sosial

Kelompok sebaya dalam kehidupannya, individu belajar menempatkan diri sebagai anggota kelompok dan mampu membangun interaksi dengan anggota kelompok sebaya. Teman sebaya

³⁰Ruaidah, dkk., "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Teman Sebaya", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Volume 2, No. 2, 2023, hlm. 149.

mensosialisasikan anggota kelompoknya dengan cara mendorong dan mendesak untuk menyesuaikan perilaku yang dianut kelompok itu.

4) Perbandingan Sosial

Interaksi kelompok sebaya akan menimbulkan pengaruh dan perilaku saling bersaing, dikarenakan adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri. Kebutuhan ini, akan diperoleh dengan membandingkan diri dengan orang lain diluar lingkungan kelompok.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa ciri-ciri teman sebaya adalah tidak mempunyai struktur organisasi yang jelas karena terbentuk secara spontan, bersifat sementara, mengajarkan individu tentang kebudayaan yang luas, anggotanya adalah individu yang sebaya, interaksi yang dilakukan secara berkesinambungan, menjadi anggota kelompok atas kemauan sendiri, interaksi teman sebaya mendorong anggotanya untuk menyesuaikan perilaku yang dianut kelompok itu, dan interaksi teman sebaya akan menimbulkan perilaku saling bersaing, karena adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri.

c. Fungsi Teman Sebaya

Anak didalam lingkungan sekolah menjalin hubungan interaksi dengan teman sebaya. Interaksi tersebut diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap perilaku anak. Menurut Suci Prasasti dan Sapto Irwan, terdapat beberapa fungsi teman sebaya yaitu:

³¹Abd Gafar dan Syahrur, *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), hlm. 47.

- 1) Sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga
- 2) Sumber kognitif
- 3) Sebagai pemecahan masalah
- 4) Sumber pengetahuan
- 5) Sumber emosional
- 6) Untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.³²

Fungsi teman sebaya dalam sosialisasi anak antara lain:

- 1) Teman Sebaya Sebagai Reiforcer

Anak-anak cenderung untuk berbagi dengan teman sebaya daripada orang tuanya. Banyak orang tua yang menemukan bahwa anak-anak lebih mendengarkan nasihat teman sebaya daripada nasihat orangtuanya.

- 2) Teman Sebaya Sebagai Model

Teman sebaya juga berfungsi sebagai model, anak-anak mendapat pengetahuan baru melalui pengamatan terhadap perilaku anak-anak lainnya. Anak akan memperhatikan perilaku teman sebayanya sehingga anak memiliki keinginan untuk mengikuti perilaku teman sebayanya tersebut.

³²Suci Prasasti dan Sapto Irwan, *Konseling Sebaya (Peercounseling) berbasis Konseling Online (Cyber Counseling): Strategi Menghadapi Bonus Demografi Untuk Milenial* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 17.

3) Teman Sebaya Sebagai Pemandu dan Instruktur

Teman sebaya memberikan kesempatan untuk bersosialisasi.³³

Teman sebaya akan mengarahkan anak untuk melakukan sesuatu dalam interaksi anak dengan teman sebaya. Sehingga dibutuhkan teman sebaya yang baik, yang akan mengarahkan anak ke perilaku baik.

Menurut pendapat Kelly dan Hansen yang dikutip oleh Harlina putri Rusiana, dkk., menyebutkan enam fungsi positif teman sebaya :

1) Mengontrol implus-impuls agresif. 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. 3) Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang. 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin. 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. 6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi teman sebaya adalah sebagai sumber informasi diluar lingkungan keluarga, sumber pengetahuan, sumber memperoleh identitas diri, teman berbagi keluh kesah dan saling bertukar pikiran, sebagai model, pemandu dan instruktur, meningkatkan keterampilan dan sikap, serta meningkatkan harga diri.

³³Abd Gafar dan Syahrums, *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS...*, hlm. 50.

³⁴Harlina Putri Rusiana dkk., *Rekrutmen Careworker Pada Alumni Stikes Yarsi Mataram Melalui Peer Support System* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 13.

d. Anjuran Memilih Teman dalam Al-Qur'an dan Hadis

Allah Swt. Memerintahkan kita untuk bersama dengan orang-orang soleh, termasuk dalam memilih teman. Saat seseorang ingin tumbuh menjadi orang yang soleh, maka hendaklah berteman dan berkumpul dengan orang soleh. Hal ini tersirat sesuai dengan kandungan QS At-taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.³⁵

Bersahabat dengan orang saleh membawa pengaruh yang baik terhadap karakter, pola pikir teman. Teman yang soleh akan membawa kepada kebaikan, sebaliknya jika teman itu buruk akan membawa kepada keburukan sebagaimana hadis dari Abu Musa Al-Asy'ari bahwa Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ
الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْبِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ
يُجْذِبَكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ

[متفق عليه]

Artinya: *Dari Abu Musa, dari Nabi Muhammad, beliau bersabda: Perumpamaan teman yang baik dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi dengan pandai besi, ada*

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 206.

kalanya penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu mendapatkan aroma wanginya. Sedangkan pandai besi ada kalanya (percikan apinya) akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan aroma tidak sedap darinya. (Muttafaqun 'alaih).³⁶

Hadis ini menjelaskan tentang anjuran memilih teman yang baik.

Dan menjauhi teman yang buruk. Rasulullah saw. menganjurkan untuk bergaul dengan orang yang soleh melalui perumpamaan teman yang soleh dengan penjual minyak wangi, setidaknya akan memberikan salah satu dari tiga hal darinya yaitu memberi minyak wangi, membeli darinya, atau setidaknya akan mendapatkan aroma harum minyak wangi yang dijualnya, artinya teman yang baik akan memberi contoh dan dukungan dengan sifat-sifat yang baik akhlaknya, ilmu, kecerdasannya, karena berteman dengan orang yang soleh akan memberikan aura positif.

Sebaliknya Rasulullah melarang berteman dengan orang yang buruk, perumpamaan teman yang buruk bagaikan pandai besi, yang pasti akan memberikan salah satu dari dua hal yaitu membakar baju atau mendapat bau yang tidak sedap, artinya berteman dengan orang yang buruk maka dia akan memberikan keburukan dan sifat-sifat negatif.³⁷

Teman yang baik adalah teman yang mewakili kita, teman merupakan pelindung, penasehat, dan siap membantu temannya saat temannya membutuhkan pertolongan. Seorang teman akan memberi

³⁶Ahmad Mundjab Mahalli dan Ahmad Rodli Hasbullah, *Hadis-Hadis Muttafaq 'Alaih* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2004), hlm. 567.

³⁷Indra Mulyana, *Harga Diri Orang Tua yang Sirna* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2023), hlm. 41.

penerang dalam menyelesaikan masalah, apabila berteman atas dasar agar selalu dekat dengan Allah Swt.³⁸ Dan hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah Swt. QS Al-Baqarah ayat 257:

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan dalam memilih teman bergaul hendaknya dengan orang-orang yang menyeru ataupun yang dekat dengan tuhan. Agar nilai-nilai baik tertanam dalam diri, dan menghindari bergaul dengan orang-orang yang jauh dari tuhan, karna pada akhirnya teman yang demikian akan menjerumuskan ke dalam kesesatan.

³⁸Marsidi, *Persahabatan Hakiki* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), hlm. 51.

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 43.

e. Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku anak. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebaya melakukan aktivitas yang bermanfaat, seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif dapat berupa pelanggaran terhadap norma-norma dalam masyarakat. Pengaruh buruk kemudian berlanjut menjadi pergaulan bebas yang didalamnya sering kali melanggar norma-norma yang berlaku di masyarakat.⁴⁰

Menurut havinghurst yang dikutip oleh Hana Haryani, dampak positif dan negatif teman sebaya diuraikan dengan jelas sebagai berikut:

Pengaruh positif teman sebaya adalah: 1) Siap menghadapi kehidupan yang akan datang. Individu dapat mengembangkan rasa solidaritas antar kawan. 2) Dapat menyeleksi kebudayaan dari beberapa temannya. 3) Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya. Mendorong individu untuk bersikap mandiri. 4) Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok. Pengaruh negatif dari kelompok sebaya adalah: 1) Sulit menerima individu yang tidak memiliki kesamaan. 2) Tertutup bagi individu yang tidak termasuk anggota kelompok. 3) Menimbulkan rasa iri pada anggota yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya. 4) Timbul persaingan antar anggota kelompok. 5) Timbul pertentangan antar kelompok sebaya yang satu dengan yang lainnya.⁴¹

Begitu pula dalam hal belajar, teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

⁴⁰Shoffa Sifillah Al-Faruq dan Sukatin, *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbit CV Budi Utama), 2020), hlm. 211.

⁴¹Hana Haryani, *Perilaku Sosial Pranikah Remaja* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), hlm. 52.

Banyak siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Selain daripada itu, teman sebaya yang baik juga mampu membentuk sikap positif dalam diri siswa melalui pergaulan dan interaksi diantara mereka. Banyak juga siswa yang memperoleh pengaruh negatif dari teman sebayanya terhadap proses dan hasil belajar siswa, siswa yang sebelumnya rajin pergi ke sekolah, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah, kemudian berubah menjadi siswa yang malas, tidak disiplin, dan menunjukkan perilaku yang buruk dalam belajar.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa teman sebaya yang memiliki kepribadian yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kepribadian anak, sebaliknya teman sebaya yang memiliki kepribadian buruk dapat memberikan pengaruh buruk kepada kepribadian anak. Teman sebaya dapat menunjang perkembangan kualitas yang positif dan negatif bagi anak sebagai akibat dari interaksi dan pergaulan dengan teman sebayanya.

f. Indikator Teman Sebaya

Indikator teman sebaya diturunkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya, adapun indikator teman sebaya dalam penelitian ini adalah:

⁴²Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 193.

1) Kesamaan usia

Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk menjalin interaksi. Memiliki minat dan tema pembicaraan atau kegiatan yang sama. Sehingga mendorong terjadinya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.

2) Situasi

Faktor situasi berpengaruh di saat anak-anak berjumlah banyak akan cenderung memilih permainan yang bersifat persaingan dari pada permainan yang sifatnya kelompok. Sebaliknya di saat anak-anak jumlahnya semakin sedikit maka hubungan diantara mereka semakin erat tanpa adanya persaingan.

3) Keakraban

Keakraban mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan. Kolaborasi terhadap pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak dengan teman sebaya yang akrab.

4) Ukuran kelompok

Apabila jumlah anak dalam kelompok lebih sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih berfokus, lebih serasi, dan lebih berpengaruh.

5) Perkembangan kognisi

Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, maka pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak yang keterampilan

kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin dalam kelompoknya dan memiliki pengaruh besar dalam kelompoknya. Khususnya pada pemecahan suatu masalah yang terjadi dalam kelompok tersebut.⁴³

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa indikator teman sebaya yaitu kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan kemampuan berfikir.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap, karena minat menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu biasanya disertai dengan perasaan senang.⁴⁴

Menurut Kamisa yang dikutip oleh Khairani dan dikutip oleh Trigu, “minat adalah kehendak, keinginan, atau kesukaan”.⁴⁵ Selanjutnya menurut Djamarah dan Slameto yang dikutip oleh Trigu “minat adalah

⁴³Juni Prastika, Pengaruh lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2021), hlm. 18.

⁴⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 57.

⁴⁵Trigu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Yogyakarta: Guepedia, 2021), hlm. 22.

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”⁴⁶.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Minat adalah kecenderungan jiwa untuk memperhatikan dan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Minat akan menyebabkan seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dalam menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman. Minat Belajar merupakan perhatian yang besar pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Minat belajar sebagai faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan belajar siswa. Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri. Minat belajar merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar.⁴⁷

Rasa lelah dalam belajar muncul karena tidak ada atau hilangnya minat belajar yang dimiliki siswa. Membaca buku pelajaran secara terus-menerus dapat mengakibatkan anak mengemukakan kelelahan dalam belajar sehingga muncul keinginan untuk menghentikan belajarnya. Akan

⁴⁶Trigu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa...*, hlm. 25.

⁴⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 66.

tetapi apabila dia mengalihkan dari buku tersebut kepada buku baru yang menarik minat, dia bisa terus membaca buku pelajaran sampai berjam-jam. Jadi, dari uraian tersebut minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.⁴⁸

Mengembangkan minat siswa pada dasarnya adalah membentuk siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai kesuksesan dan akan membawa kemajuan dalam dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat untuk mempelajarinya.

b. Minat Belajar Menurut Al-Qur'an dan Hadis

Dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah membutuhkan kondisi belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Keterlibatan siswa dalam prosesnya tentu sangat mempengaruhi hal tersebut, adanya perbedaan karakter dan sifat siswa serta tingkat kemampuan menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu sifat yang dimiliki siswa yaitu minat. Firman Allah Swt. tentang minat terdapat dalam Al-Qur'an Surah An-Najm ayat 39-40 berikut:

⁴⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 122.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ
يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39). Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40).⁴⁹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa apabila hati kita sudah mempunyai niat atau kemauan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan ikhlas maka keberhasilan dan tujuan pendidikan akan dapat diperoleh.⁵⁰

Adapun hadis yang menjelaskan kemauan atau minat yaitu terdapat dalam hadis riwayat Bukhori sebagai berikut:

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَنْصَلٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَّكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه البخاري)

Artinya : Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khattab radhiallahuanhu, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallahu`alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatantergantug niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan. (HR. Bukhary).⁵¹

⁴⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hlm. 527.

⁵⁰Zubairi, dkk., *Modernisasi Pendidikan Agama Islam* (Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2022), hlm. 5.

⁵¹Ahmad Sunarto, *Terjemah Shahih Bukhori* (Semarang: CV. Asy Syifa', 2016), hlm. 119.

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwa segala amal perbuatan tergantung pada niatnya, termasuk dalam hal belajar. Niat atau minat yang kuat dari peserta didik sangat dibutuhkan dalam hal belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Minat sangat penting untuk dimiliki setiap siswa sebab minat mempunyai fungsi yang banyak dalam proses belajar mengajar. Apabila siswa mempunyai minat yang tinggi dalam belajar maka dia akan memperoleh hasil yang efektif, sebaliknya apabila siswa mempunyai minat belajar yang rendah maka proses belajar yang dijalani tidak maksimal sehingga hasil belajarnya rendah.⁵²

c. Fungsi Minat Belajar

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Siswa yang mampu mengembangkan minatnya maka siswa mampu mengarahkan segala daya upaya untuk menguasai mata pelajaran. Fungsi minat dengan pelaksanaan belajar adalah:

1) Minat Melahirkan perhatian yang serta merta

Perhatian yang tumbuh dalam diri siswa merupakan perhatian yang tumbuh tanpa adanya unsur paksaan. Siswa memiliki kecenderungan untuk belajar karena timbul pemikiran siswa bahwa belajar merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk mencapai kesuksesan.

⁵²Zubairi, dkk., *Modernisasi Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 6.

2) Minat menciptakan konsentrasi

Konsentrasi adalah memusatkan pemikiran terhadap pelajaran. Tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran akan sulit untuk didapatkan. Pada proses pelajaran konsentrasi merupakan unsur yang sangat penting, karena dengan konsentrasi anak akan terfokus hanya kepada pelajaran.

3) Minat mencegah gangguan perhatian luar

Siswa mudah terganggu perhatiannya terhadap pelajaran apabila minat belajarnya rendah. Gangguan-gangguan perhatian sering kali muncul dari sikap batin siswa. Sementara minat merupakan daya yang datang dari jiwa siswa itu sendiri.⁵³

Minat dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, sebagai sumber motivasi yang kuat dalam belajar, minat mampu menumbuhkan kesungguhan bagi siswa untuk belajar. Minat berpengaruh terhadap kondisi psikis siswa. Minat mampu memunculkan kegembiraan dalam diri siswa terhadap pelajaran seperti adanya gairah hati yang memperbesar keinginan siswa untuk belajar, sehingga apabila siswa senang terhadap pelajaran maka pelajaran akan mudah untuk di ingat siswa dan ingatan tersebut akan bertahan lama.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan fungsi minat belajar adalah memunculkan perhatian yang datang dengan sendirinya

⁵³Veryawan, *Model Pembelajaran Make A Match Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Diri* (Solok: CV. Mitra Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 88.

⁵⁴Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 11.

tanpa adanya unsur paksaan, menciptakan konsentrasi, menghindari gangguan perhatian luar ketika belajar, dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa serta, sebagai sumber motivasi yang kuat dalam belajar.

d. Jenis-Jenis Minat Belajar

Menurut Lefrancois dalam Leni Firdawati minat secara umum dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1) Minat Instrinsik

Minat Instrinsik merupakan minat yang berasal dari dalam diri individu dan bersifat fundamental untuk melakukan dorongan dalam berperilaku dengan aktifitas yang diminati. Bersifat bebas dan memiliki kecenderungan untuk menyukai tanpa paksaan dari pihak lain.

2) Minat Ekstrinsik

Minat Ekstrinsik merupakan minat yang dibangun atas dasar prinsip reward and punishment, sehingga dorongan suatu individu untuk menarik minatnya dengan mengedepankan tujuan berupa reward. Pada umumnya minat ekstrinsik digunakan untuk membantu menguatkan dorongan pada minat instrinsik.⁵⁵

Kemudian untuk minat belajar, ada beberapa jenis minat belajar jika ditinjau berdasarkan sifatnya, menurut Suhartini dalam Riadi yang dikutip oleh Ester Reni Sawitri, minat belajar dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis sebagai berikut:

⁵⁵Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopia Menggunakan Musik Klasik terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong* (Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021) hlm. 14.

1) Minat Personal

Minat Personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya berasal dari dalam diri individu dan tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh dari rangsangan eksternal.

2) Minat Situasional

Minat Situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, lebih banyak didorong oleh rangsangan eksternal. Rangsangan eksternal contohnya, keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat.

3) Minat Psikologikal

Minat psikologikal merupakan minat yang muncul dari dalam diri individu. Minat psikologikal erat kaitannya timbul sebagai akibat interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.⁵⁶

e. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Perkembangan minat belajar tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang artinya perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka. Lingkungan bermain, pola asuh orangtua,

⁵⁶Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 8.

teman sebaya, merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pola pergaulan akan menunjang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka.⁵⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern, dan faktor ekstern, faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang mempengaruhi minat belajarnya, seperti kesehatan dan bakat perhatian. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor Intern

a) Faktor Biologis

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap minat belajar, apabila seseorang kesehatannya terganggu, seperti pilek, demam, pusing, batuk dapat mengakibatkan tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk belajar. Demikian juga dengan kesehatan rohani siswa yang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa karena putus cinta, ini bisa mengganggu minat dan semangat belajarnya.

Minat belajar siswa juga bisa dipengaruhi karena kondisi fisiknya sendiri, misalnya siswa mengalami cacat tubuh seperti buta, tuli bisa mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa.

⁵⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm.63.

b) Faktor Psikologis

Faktor-faktor tersebut adalah perhatian terhadap pelajaran. Jika materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka minat belajar rendah sehingga, akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah dan bahkan siswa tidak suka lagi belajar.

Kesiapan merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Kesiapan adalah kesiediaan untuk memberikan response atau reaksi. Kesiapan timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Bakat atau intelenjensi merupakan salah satu dari faktor psikologis yang mempengaruhi minat belajar siswa. Bakat adalah kemampuan siswa untuk belajar. Kemampuan berasal dari diri siswa itu sendiri. Dengan adanya kemampuan dasar siswa untuk belajar, maka hal tersebut menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar. Kemampuan akan berkembang menjadi kecakapan yang nyata sesudah mengalami proses belajar.⁵⁸

2) Faktor ekstern

a) Faktor keluarga

Cara orangtua mendidik anak sangat berpengaruh terhadap minat belajar. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang

⁵⁸Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran...*, hlm. 12.

pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anak seperti, tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya, maka akan berpengaruh terhadap minat dan semangat belajar anak.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa mencakup metode mengajar, kurikulum dan pekerjaan rumah. Metode mengajar merupakan cara yang diterapkan guru dalam mengajar. Untuk meningkatkan minat belajar siswa guru harus menggunakan metode belajar yang tepat, efektif, efisien, dan menarik perhatian dengan dilakukannya variasi dalam belajar.

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang harus disajikan dalam kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan cita-cita siswa. Sehingga dengan sendiri akan muncul daya penggerak dalam diri siswa untuk belajar.⁵⁹ Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa latin, curriculum yang berartibahan pengajaran. Kurikulum menurut pengertian terminologi yaitu “sejumlah mata pengetahuan atau mata pelajaranyang harus ditempuh atau diselesaikan siswa dan melalui

⁵⁹Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran...*, hlm. 16.

kurikulum dapat belajar secara efektif guna mencapai tingkatan atau ijazah”.⁶⁰

Pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa harus sesuai dengan materi pelajaran, pekerjaan rumah dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, bukan sebagai hukuman kepada siswa.

c) Masyarakat

Siswa merupakan makhluk sosial, sebagai makhluk sosial terdapat interaksi timbal balik yang mempengaruhi perilaku siswa. Siswa yang berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki pendidikan yang bagus, maka dengan sendirinya, tanpa ada unsur paksaan minat belajar siswa akan timbul, karena yang siswa dapatkan dalam masyarakat tersebut adalah sesuatu yang dapat menggerakkan jiwanya untuk belajar.⁶¹ Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan sosial berhubungan dengan kehidupan masyarakat, didalam lingkungan sosial individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya dalam masyarakat.⁶²

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor

⁶⁰Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Kencana bekerja sama dengan IAIN Padangsidimpuan Press, 2021), hlm. 23.

⁶¹Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran...*, hlm. 20.

⁶²Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 166.

intern, dan faktor ekstern, faktorn intern adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang mempengaruhi minat belajarnya, seperti keadaan biologis dan psikologis siswa. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

f. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar siswa yaitu: perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa. Berikut penjelasan dari masing-masing indikator yang dapat memunculkan minat belajar bagi siswa.

- 1) Perasaan Senang, siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu, menimbulkan kesenangan dalam hatinya, sehingga tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.
- 2) Keterlibatan Siswa, ada partisipasi siswa terhadap pelajaran tertentu, siswa tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan belajar yang dilakukan di dalam kelas.
- 3) Ketertarikan Siswa, ketertarikan siswa berhubungan dengan daya yang mendorong siswa untuk belajar. Contoh, antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.
- 4) Perhatian Siswa, perhatian siswa merupakan titik fokus siswa terhadap pelajaran. Siswa memiliki minat untuk belajar maka dengan sendirinya akan muncul perhatian terhadap pelajaran tersebut.⁶³

⁶³Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hlm. 12.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan, indikator minat belajar merupakan alat yang dijadikan sebagai pemantau yang mampu memberikan informasi terkait minat belajar siswa. Secara umum dapat disimpulkan indikator minat belajar meliputi, perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam Dahwawin dan Nugraha yang dikutip oleh Asfiati, dkk., Pendidikan Agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-qur’an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman”.⁶⁴ Proses yang dilaksanakan secara sadar dimaknai adanya persiapan yang direncanakan secara matang.

Pendidika Agama Islam membentuk peserta didik yang siap memperoleh pemahaman dan pengenalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembelajaran. Pelatihan diperoleh dengan pengembangan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui, model, pendekatan, teknik, taktik, media, dan metode yang tepat. Bimbingan diperoleh dari pengajaran dan pengembangan nilai-nilai ajaran agama Islam. Pengajaran

⁶⁴Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana bekerja sama dengan IAIN Padangsidimpuan Press, 2022), hlm. 24.

diperoleh dari proses pembelajaran mulai dari pengenalan materi ajar agama Islam hingga pemahaman untuk mengimaninya.

Bentuk pengajaran Pendidikan Agama Islam disampaikan baik secara formal maupun nonformal di rumah dan masyarakat. Pendidikan agama Islam juga dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari, baik tentang ibadah, akidah, syariat, dan akhlak.⁶⁵

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan Agama Islam juga didefinisikan sebagai usaha dalam memberikan orientasi kepada peserta didik berupa pengalaman daripada pengetahuan dan pemahaman.⁶⁶

Dari beberapa definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah

Sebagai *epistemologi* dan *axiologi* “Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran agama yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan termasuk di lembaga pendidikan madrasah. Pendidikan Agama Islam meliputi mata pelajaran Al-qur’an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.”⁶⁷

⁶⁵Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 25.

⁶⁶Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 26.

⁶⁷Asfiati, dkk., *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 28.

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran tentunya bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib di madrasah. Al-qur'an dan Hadis dijadikan sebagai ajaran dasar dalam Pendidikan Agama Islam untuk disampaikan ajaran tersebut kepada peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib di madrasah, yang berisi sekumpulan studi tentang ajaran agama Islam yang diurakan ke dalam materi ajar. Pendidikan Agama Islam disampaikan dalam proses pembelajaran melalui bimbingan, latihan, dan dibatasi dengan ruang lingkup kajian keislaman.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam, Tujuan Pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspek yaitu:

- a. Tujuan dan tugas hidup manusia
- b. Memahami dan mengkaji sifat-sifat dasar manusia, seperti potensi bawaan, fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter yang mengarah kepada pencapaian ridho Allah Swt.

- c. Memenuhi tuntunan masyarakat baik berupa pelestarian budaya yang sejalan dengan ajaran agama Islam.⁶⁸

Sedangkan menurut M. Sudiyono dalam Nor Mubin, dkk., mengemukakan tujuan pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa bagian yaitu tujuan tertinggi atau terakhir, tujuan umum, dan tujuan khusus.

- a. Tujuan tertinggi atau terakhir

Tujuan ini sesuai dengan konsep ilahiyah yang mengandung kebenaran mutlak dan universal. Tujuan terakhir ini sesuai dengan tujuan hidup manusia dan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. yaitu tujuan pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia sebagai hamba Allah yang paling takwa, menjadi *khalifatullah fi al-ardl* yang mampu membudayakan alam sekitar dan mewujudkan rahmat bagi alam sekitar.

- b. Tujuan umum

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk mencapai perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik.

- c. Tujuan khusus

Tujuan Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan keadaan tertentu, seperti memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk bekal hidup.⁶⁹

⁶⁸Nor Mubin, dkk., *Pembelajaran PAI Berwawasan Moderasi Beragama Dengan Pendekatan STEM* (Jawa Timur: Academia Publication, 2023), hlm. 20.

⁶⁹Nor Mubin, dkk., *Pembelajaran PAI Berwawasan Moderasi Beragama Dengan Pendekatan STEM...*, hlm. 21.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk peserta didik sebagai hamba Allah yang paling takwa, menjadi *khalifatullah fi al-ard* yang mampu membudayakan alam sekitar dan mewujudkan rahmat bagi alam sekitar serta memiliki pengetahuan, keterampilan dan akhlak yang mulia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh:

1. Juni Prastika, 2021 dengan Judul: “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi”, Penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar anak di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Aisyiyah kota jambi dengan nilai F_{hitung} sebesar 25,204 dengan hasil signifikansi 0,000 Yang artinya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar. Kemudian diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 47% pada klasifikasi cukup kuat dimana 53% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.⁷⁰

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan

⁷⁰Juni Prastika, Pengaruh lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi, *Skiripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2021), hlm. 50.

variabel (X) teman sebaya dan variabel (Y) minat belajar. Dengan menggunakan metode kuantitatif, dan uji hipotesis dengan uji F. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, populasi penelitian, dan teknik sampling yang digunakan.

2. Nadiyah Afif Ramadhani, 2022 dengan judul “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”, penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan hasil penelitian yang menyimpulkan terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat belajar siswa pada peserta didik dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Kemudian diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 80,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.⁷¹

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yaitu menggunakan variabel (X) teman sebaya dan variabel (Y) minat belajar, menggunakan metode penelitian kuantitatif, subjek penelitian yang sama yaitu siswa, dan teknik *sampling* yang digunakan adalah *random sampling*. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jenjang penelitian, populasi penelitian dan uji hipotesis yang digunakan.

3. Yadi Nur Falah dan Nurus Sa’adah, 2022 dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTS Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalarjo Kabupaten Mangelang”, penelitian tersebut dalam

⁷¹Nadiyah Afif Ramadhani, Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 66.

bentuk jurnal dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII MTS Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Dengan kategori yang kuat. Hal ini dilihat dari nilai tabel correlations nilai sig (2-tailed=0,000) $\leq 0,025$.⁷²

Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional, dan menggunakan dua variabel. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, populasi penelitian, uji hipotesis yang digunakan, dan taraf signifikansi yang digunakan pada hasil penelitian. Penelitian Yadi Nur Falah dan Nurus Sa'adah menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,025 sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

C. Kerangka Berfikir

Teman sebaya merupakan faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dalam lingkungan teman sebaya, siswa saling berinteraksi dengan teman sebayanya. Interaksi yang baik akan memberikan dorongan atau dukungan bagi siswa untuk belajar. Lingkungan teman sebaya yang baik dapat dilihat dari fungsi lingkungan teman sebaya, maka siswa dapat merasakan pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya. Fungsi

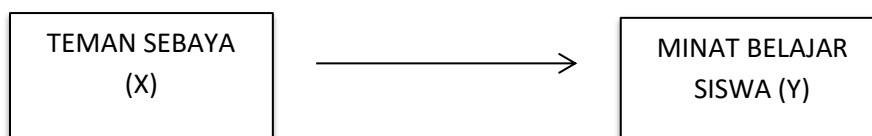
⁷²Yahdi Nur Falah dan Nurus Sa'adah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kela VII MTS Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang", *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4 No. 4 ,2022, hlm. 900.

lingkungan teman sebaya yang baik meliputi interaksi yang baik dengan teman sebaya, memberikan dukungan teman dalam belajar dan bertukar pikiran.

Lingkungan teman sebaya yang baik akan membawa dampak positif dalam belajar karena, teman sebaya yang baik akan mendorong minat untuk belajar, oleh karena itu lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang tidak baik akan membawa dampak negatif dalam belajar, karena lingkungan teman sebaya yang tidak baik lebih condong mengarahkan siswa kepada hal-hal negatif dalam belajar seperti bolos ketika jam pelajaran dan lain-lain.

Teman sebaya sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, baik pengaruh positif maupun negatif. Jika dukungan teman sebaya merupakan dukungan yang positif dalam belajar, maka akan meningkatkan minat belajar siswa, tetapi apabila dukungan teman sebaya negatif dalam belajar akan mengakibatkan minat belajar siswa kurang optimal.



Gambar 2.1: Kerangka Berfikir

Keterangan:

X : Teman Sebaya

Y : Minat Belajar Siswa

—> : Pengaruh

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan penelitian, dimana jawaban dari dugaan tersebut bisa dibuktikan dengan data-data yang telah dikumpulkan peneliti.⁷³ Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, adapun hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

⁷³Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Terdapat masalah terkait minat belajar siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Peneliti sudah mengenal keadaan madrasah tersebut sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.
3. Madrasah tersebut memungkinkan dalam melakukan penelitian, baik dari segi jarak maupun biaya.

Adapun penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Penelitian ini dilakukan dengan dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap awal penelitian

Tahap ini meliputi pengajuan judul, observasi awal, pembuatan proposal, permohonan izin penelitian, dan penyusunan instrumen.

2. Tahap inti penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan penelitian dilapangan seperti uji coba instrumen dan pengumpulan data.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap ini meliputi analisis data-data yang telah diperoleh dan membuat kesimpulan serta penyelesaian laporan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang menjadi sumber datanya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika.⁷⁴ Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Hubungan variabel yang dicari dalam metode penelitian kuantitatif korelasional dinyatakan kedalam besar koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, hubungan antara variabel akan

⁷⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

beralih menjadi pengaruh apabila variabel-variabel secara konseptual memiliki hubungan yang teratur yang cenderung bersifat satu arah.⁷⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 128 orang, yang terdiri dari kelas VII-IX, setiap kelas dibagi menjadi dua ruang belajar yaitu ruang belajar A dan ruang belajar B.⁷⁷

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	45
2.	VIII	38
3.	IX	45
Jumlah		128

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁷⁸ Berdasarkan pernyataan

⁷⁵Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 64

⁷⁶ Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), hlm. 54.

⁷⁷Nurati, Kepala MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* (Kotanopan, 16 September 2023 Pukul 10.00 WIB).

⁷⁸Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula...*, hlm. 55.

diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya untuk diteliti.

Berdasarkan penetapan sampel milik Suharsimi Arikunto, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁷⁹ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 128 siswa, maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa.

Jenis pengambila sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasinya memiliki kesempatan sama untuk menjadi anggota sampel. Dikatakan random sampling karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah angket/kuesioner. Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun seperangkat pertanyaan secara tertulis untuk di jawab responden.

⁷⁹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 59.

⁸⁰Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula...*, hlm. 56

Angket yang digunakan adalah angket yang sifatnya tertutup, angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban berbentuk sejumlah alternatif yang telah disediakan oleh peneliti.⁸¹ Angket pertanyaan dibuat dalam bentuk skala likert, yaitu pertanyaan angket yang terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negatif, opsi jawaban dengan skala likert disajikan dalam bentuk angka yang sekaligus menunjukkan skor dari opsi jawaban yang diberikan responden.⁸² Penyebaran angket dilakukan secara manual kepada siswa. Perhatian siswa yang terbuka sangat dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.⁸³

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Variabel (X) Pengaruh Teman Sebaya

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
1.	Kesamaan Usia	Kesamaan minat	4
		Kesamaan respon	2
2.	Situasi	Kesamaan tempat belajar	4
3.	Keakraban	Solidaritas	2
		Kebersamaan	2
		Keterbukaan	2
4.	Ukuran Kelompok	Keinginan melakukan sesuatu bersama-sama	4
5.	Perkembangan Kognisi	Tanggung Jawab	1
		Mematuhi aturan	1

⁸¹Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 74.

⁸²Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 226.

⁸³Lelya Hilda dan Ghifari Raihan Arafah, "Peningkatan kreativitas Belajar IPA Dengan Penerapan Project Based Learning", *Forum Pedagogik*, Volume 12, No. 2, 2021, hlm.193.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Variabel (Y) Minat Belajar

No	Indikator	Su Indikator	Jumlah Butir
1.	Perasaan senang	Senang mengikuti kegiatan belajar Senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Senang mengikuti ulangan	1-7
2.	Keterlibatan siswa	Menyelesaikan tugas-tugas belajar Sering bertanya terkait materi pelajaran Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru Mengutamakan belajar Berperan aktif dalam tugas kelompok	8-14
3.	Ketertarikan siswa	Memiliki rasa ingin tahu terhadap pelajaran Mencari tahu tentang materi pelajaran Berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal	16-20
4.	Perhatian siswa	Perhatian siswa terpusat pada pelajaran sesuai dengan metode yang dibawakan guru Menyimak pelajaran dengan baik Tidak memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran	21-26

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket.⁸⁴

⁸⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 59.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden agar bersedia memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti yang dapat berbentuk “Ya” atau “Tidak” dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.

Angket skala likert digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Pertanyaan angket yang terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang diberikan.⁸⁵

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Kadang-kadang (KD)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

⁸⁵Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)...*, hlm. 226.

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Validitas dari suatu instrumen pengumpulan data adalah ketepatan alat pengumpulan data dalam mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas dapat juga didefinisikan sebagai seberapa akurat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang di teliti secara tepat. Rumus pengujian validitas adalah rumus *Pearson Product Moment* (PPM):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS statistik 23*. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian yaitu rumus *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Kriterion pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama. Jadi suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila mendapatkan hasil yang tetap sama dari gejala pengukuran yang tidak berubah. Uji reliabilitas pada instrumen menggunakan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_b^2 = Varians total.⁸⁶

Reliabilitas Instrumen Dihitung melalui menu Reliability Analysis pada SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan, Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka instrumen dinyatakan reliabel, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

⁸⁶Saiyid Syekh dkk., *Dasar-Dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), hlm. 20.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan mean, median, modus, range, skor maksimal dan skor minimum serta persentase.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah penyajian statistik yang dihasilkan dari penelitian terhadap sampel. Umumnya analisis data inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya untuk memperkirakan populasi. Analisis statistik inferensial disebut juga dengan analisis uji hipotesis. Peneliti menggunakan statistik parametrik untuk melakukan pengujian hipotesis.⁸⁷ Sebelum melakukan pengujian hipotesis melalui statistika parametrik, peneliti terlebih dahulu melakukan uji persaratan analisis terlebih dahulu, meliputi perhitungan normalitas dan perhitungan homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal. Beberapa pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka, maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode kolmogorov simirnov. Caranya yaitu, terlebih dahulu, menghitung nilai residual dari kedua variabel, kemudian dari hasil nilai residual yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk mencari nilai signifikansi kolmogorov

⁸⁷Harry Yulianto, *Statistik I* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 8.

simirnovnya. Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama.⁸⁸ Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *levene*. Uji *levene* merupakan metode pengujian homogenitas varians.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik menggunakan SPSS. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.⁸⁹ Penelitian ini, pengujian hipotesis regresi linear sederhana dengan uji F, kemudian membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh untuk menerima atau menolak hipotesis.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁸⁸Fajar Susilowati, *Pengujian Statistik Dengan SPSS* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2022), hlm. 48.

⁸⁹Joko Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistika Dasar* (Bogor: Penerbit IN MEDIA, 2017), hlm. 209.

1) Menentukan hubungan variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y maka digunakan rumus korelasi pearson product moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

n = Jumlah sampel

X = Data-data variabel teman sebaya

Y = Data-data variabel minat belajar.⁹⁰

Kemudian dilakukan perhitungan koefisien determinasi dengan

rumus:

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

2) Menentukan persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Dimana

$$a = \frac{(\sum y, x^2) - (\sum x, y)}{(n, x^2) - \sum x^2}$$

$$b = \frac{(n, xy) - (\sum x, y)}{(n, x^2) - (\sum x^2)}$$

⁹⁰Joko Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas, *Pengantar Statistika Dasar...*, hlm. 210.

3) Menentukan signifikansi

a) Menghitung jumlah kuadrat xy

$$JK_{xy} = \sum xy - \frac{\sum x \cdot \sum y}{N}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat total

$$JK_y = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

c) Menghitung Jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} = b (JK_{xy})$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = JK_y - JK_{reg}$$

e) Mencari F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(N-k-1)}$$

Dimana

Y = Variabel dependent (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

JK = Jumlah kuadrat

N = Jumlah responden

K = Jumlah variabel bebas dan terikat.⁹¹

⁹¹Pratiwi Cantika Putri, Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), hlm. 43.

Hasil analisis apabila nilai signifikansi < 0.05 maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan apabila nilai signifikansi > 0.05 maka artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

MTS Islamiyah tamiang adalah sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang agama, terletak dikelurahan Tamiang, kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. MTS Islamiyah Tamiang berdiri pada tahun 1959, MTS Islamiyah Tamiang awalnya merupakan sebuah lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) pada tahun 1959-1978, kemudian pada tahun 1978-Sekarang beralih menjadi MTS Islamiyah Tamiang, menempati tanah seluas $2.650 m^2$, dengan luas bangunan seluas $315 m^2$. berlokasi di jalan Lintas Medan-Padang Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal.

Visi MTS Islamiyah Tamiang “Mewujudkan peserta didik yang santun dalam pekerti tangguh dalam kompetensi dan unggul dalam prestasi, serta bewawasan lingkungan.

Misi MTS Islamiyah Tamiang

- a. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- b. Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.
- c. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal.

- d. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan aktif, dalam memecahkan masalah.
- e. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- f. Memberikan dan menanamkan wawasan cinta lingkungan dalam keseharian.

2. Gambaran Responden Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, melalui penyebaran angket dengan jumlah responden 32 siswa, penyebaran angket dilakukan secara manual. Responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Variabel X (Teman Sebaya) dan Variabel Y (Minat Belajar)

Hasil perhitungan validitas tes dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan *soft ware IBM SPSS 23*, dari 23 butir angket teman sebaya yang diuji, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Kriteria pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama

atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 32$ didapat $r_{tabel} = 0,349$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel X (Teman Sebaya)

No Item Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan (Valid $\geq 0,320$)
1	0,372	Instrumen valid, jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ dengan N 32 pada taraf 5% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,349$	Valid
2	-0,004		Tidak Valid
3	-0,291		Tidak Valid
4	0,536		Valid
5	-0,085		Tidak Valid
6	0,682		Valid
7	0,637		Valid
8	0,441		Valid
9	0,457		Valid
10	0,439		Valid
11	0,458		Valid
12	0,260		Tidak Valid
13	0,069		Tidak Valid
14	0,620		Valid
15	0,566		Valid
16	0,785		Valid
17	0,279		Tidak Valid
18	0,699		Valid
19	0,530		Valid
20	0,641		Valid
21	0,402		Valid
22	0,322		Tidak Valid
23	0,748		Valid

Kemudian untuk angket minat belajar, dari 26 butir angket minat belajar yang diuji, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Kriteria pengujian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih

besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N = 32$ didapat $r_{tabel} = 0,349$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar)

No Soal	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan (Valid $\geq 0,320$)
1		0,434	Instrumen valid, jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ dengan N 32 pada taraf 5% sehingga diperoleh $R_{tabel} = 0,349$	Valid
2		0,565		Valid
3		0,526		Valid
4		0,657		Valid
5		0,839		Valid
6		0,390		Valid
7		0,577		Valid
8		0,335		Tidak Valid
9		0,756		Valid
10		0,643		Valid
11		0,720		Valid
12		0,522		Valid
13		0,526		Valid
14		0,739		Valid
15		0,593		Valid
16		0,525		Valid
17		0,603		Valid
18		0,603		Valid
19		0,721		Valid
20		0,551		Valid
21		0,612		Valid
22		0,369		Valid
23		0,332		Tidak Valid
24		0,478		Valid
25		0,589		Valid
26		0,516		Valid

Setelah melakukan uji instrumen pada variabel X yaitu teman sebaya dan variabel Y minat belajar siswa, peneliti mendapat 9 dari 49 butir instrumen yang tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Butir Valid dan Tidak Valid

Variabel	Nomor Butir Yang Valid	No Butir Tidak Valid
(X) Teman Sebaya	1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23	2, 3, 5, 12, 13, 17, 22
(Y) Minat Belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26	8, 23

b. Uji Reliabilitas Variabel X (Teman Sebaya) dan Variabel Y (Minat Belajar)

Reliabilitas Instrumen variabel teman sebaya dan minat belajar dihitung melalui menu *reliability analysis* pada SPSS 23. Didapatkan nilai reliabilitas instrumen teman sebaya sebesar 0,797, sedangkan pada minat belajar siswa nilai reliabilitasnya sebesar 0,911. Jadi nilai reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori baik.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sebelum melakukan uji persyaratan dan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, hasil analisis deskriptif akan terlebih dahulu dipaparkan, statistik deskriptif ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Adapun data yang akan disajikan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Data juga ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kecenderungan data, dan diagram. Berikut deskriptif data setiap variabel.

a. Teman Sebaya

Data pada variabel teman sebaya didapat dengan menggunakan skala psikologi. Instrumen yang diisi oleh 32 responden ini memiliki 23

butir pertanyaan. Setiap butir pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih responden. Skor tertinggi yang dapat diraih pada setiap butir yaitu 4, dan skor terendah yaitu 1. Jadi skor maksimum yang diperoleh adalah $23 \times 4 = 92$ dan skor minimum adalah $23 \times 1 = 23$. Data pengaruh teman sebaya pada siswa MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Teman Sebaya

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	78
2	Skor terendah	47
3	Skor rata-rata	64,15
4	Median	64,50
5	Modus	68
6	Standar deviasi	7,405

Distribusi frekuensi data pengaruh teman sebaya dapat dinilai pada tabel berikut ini:

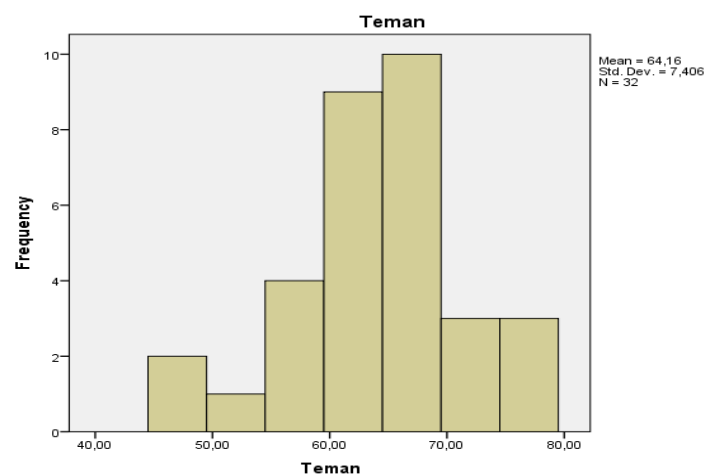
47, 48, 53, 56, 57, 58, 58, 60, 61, 61, 62, 62, 63, 63, 64, 65, 65, 66, 66, 67, 68, 68, 68, 68, 69, 70, 72, 72, 77, 77, 64, 78.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya

Interval	Frekuensi	Frekuensi dalam %	Frekuensi kumulatif
47-51	2	6,3	6,3
52-56	2	6,3	12,5
57-61	6	18,8	31,3

62-66	10	31,3	62,5
67-71	7	21,9	84,4
72-76	2	6,3	90,6
77-81	3	9,4	100,0
Total	32	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas yang dihitung dengan bantuan *soft ware IBM SPSS 23*, dapat diketahui bahwa interval 62-66 merupakan interval yang memiliki frekuensi terbanyak, yakni masing-masing 10 siswa dengan persentasi masing-masing sebesar 31,3 %. Semetara itu interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah 47-51, 52-56, dan 72-76 yakni masing-masing sebanyak 2 siswa dengan persentasi masing-masing 6,3%. Gambaran tabel distribusi frekuensi pengaruh teman sebaya di atas dapat di lihat pada histogram berikut:



Gambar 4.1: Histogram Pengaruh Teman Sebaya

Selanjutnya data di atas digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut bertujuan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi yang terjadi pada

pengaruh teman sebaya. Selengkapnya pengkategorian tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X < 57$	Redah	4	13 %
$57 < = 72$	Sedang	25	78 %
$X > 72$	Tinggi	3	9 %

Dilihat pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi sebanyak 3 siswa atau sebesar 9%, responden yang termasuk kategori sedang berjumlah 25 siswa atau sebesar 78 %, sedangkan responden yang berada pada skor rendah sebanyak 4 siswa atau sebesar 13 %. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data berada pada kategori sedang, artinya keadaan teman sebaya di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal belum memenuhi sepenuhnya kriteria yang terdapat dalam indikator teman sebaya, yang terdiri dari kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan perkembangan kognisi. Sehingga.

b. Minat Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai minat belajar siswa di MTS Islamiyah Tamiang digambarkan dalam variabel berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Minat Belajar

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	89
2	Skor terendah	43
3	Skor rata-rata	71,97
4	Median	72,50
5	Modus	79
6	Standar deviasi	11,038

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa dapat dinilai pada tabel berikut:

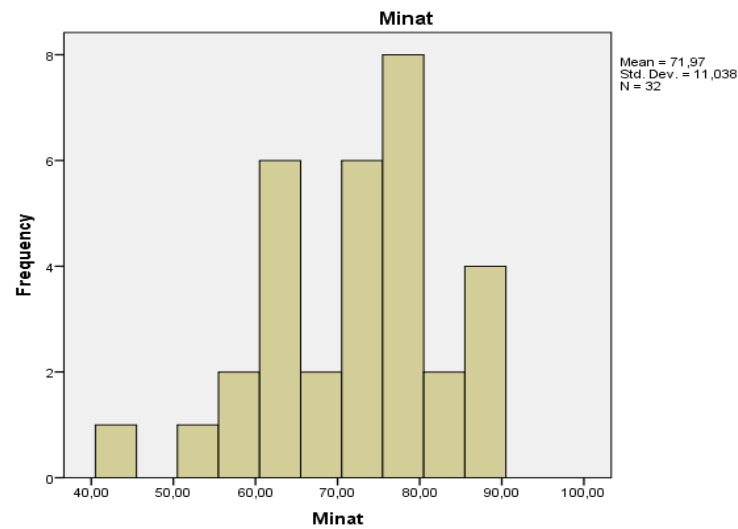
43, 52, 56, 58, 62, 63, 63, 64, 64, 65, 66, 69, 71, 71, 72, 72, 73, 74, 76, 77, 78, 79, 79, 79, 80, 80, 82, 84, 86, 88, 88, 89.

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Frekuensi dalam %	Frekuensi kumulatif
43-50	1	3,1	3,1
51-58	3	9,4	12,5
59-66	7	21,9	34,4
67-74	7	21,9	56,3
75-82	9	28,1	84,4
83-90	5	15,6	100,0
Total	32	100,0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas yang dihitung dengan bantuan *soft ware IBM SPSS 23*, dapat diketahui bahwa interval 75-82 merupakan interval yang memiliki frekuensi terbanyak, yakni 9 siswa dengan persentasi sebesar 28,1%. Semetara itu interval yang memiliki

frekuensi paling rendah adalah 43-50 yakni 1 siswa dengan persentasi 3,1%. Gambaran tabel distribusi frekuensi pengaruh teman sebaya di atas dapat di lihat pada histogram berikut:



Gambar 4.2: Histogram Minat Belajar

Selanjutnya data di atas digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut bertujuan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi yang terjadi pada minat belajar siswa. Selengkapnya pengkategorian tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X < 61$	Rendah	4	12 %
$61 \leq 83$	Sedang	23	72 %
$X > 83$	Tinggi	5	16 %

Dilihat pada tabel di atas, dapat di ketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi sebanyak 5 siswa atau sebesar 16%, responden yang termasuk kategori sedang berjumlah 23 siswa atau sebesar 72 %, sedangkan responden yang berada pada skor rendah sebanyak 4 siswa atau sebesar 12 %. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data berada pada kategori sedang, artinya keadaan minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal belum memenuhi sepenuhnya kriteria yang terdapat dalam indikator minat belajar, yang terdiri dari perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa.

C. Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji persyaratan analisis sudah terpenuhi maka akan dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov simirnov*. Caranya yaitu, terlebih dahulu, menghitung nilai residual dari kedua variabel, kemudian dari hasil nilai residual yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk mencari nilai signifikansi *kolmogorov simirnovnya*. Jika nilai sig. $\geq 0,05$

maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardiz
N		32
Normal <i>Parameters</i> ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,47708418
Most Extreme Differences	Absolute	1,06
	Positive	1,06
	Negatif	-,080
Test Statistic		,106
Asymp. Sig.(2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23* pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *levene* dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23*.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,036	1	62	,128

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansinya yaitu $0,128 > 0,05$ maka dapat disimpulkan distribusi data adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji persyaratan analisis sudah terpenuhi, selanjutnya akan di laksanakan uji hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dengan uji F. Terlebih dahulu pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi menggunakan *korelasi product moment*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang signifikan antara dua variabel adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Korelasi Product Moment

		Teman Sebaya	Minat Belajar
Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	,513
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	32	32
Minat Belajar	Pearson Correlation	,513	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	32	32

Berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23* diperoleh nilai korelasi = 0,513. Nilai signifikansi hubungan teman sebaya dengan minat belajar adalah sebesar 0,003, artinya nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan signifikan teman sebaya dengan minat belajar.

Tabel 4.13
Interpretasi Koefisien Korelasi X dengan Y

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari hasil pengujian data variabel X terhadap variabel Y diperoleh nilai korelasi sebesar 0,513 jika dihubungkan dengan interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori “Sedang”, artinya teman sebaya mempunyai hubungan dengan minat belajar PAI siswa, dan hubungan tersebut merupakan hubungan yang tidak begitu erat, sehingga termasuk ke dalam kategori sedang. Dengan demikian terdapat hubungan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari hasil analisis besaran sumbangan efektif regresi melalui bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23* berikut:

Tabel 4.14
Besaran Sumbangan Efektif Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513	,263	,238	9,634

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana di atas, diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,263 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 26,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan regresi linear diperoleh dari hasil analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh output hasil persamaan regresi linear sederhana *koeficientsa* sebagai berikut:

Tabel 4.15
Koefficients^a

Model	Unstandardized Coeffisiens		Standardized Coeffisiens	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constante)	22,946	15,086	,513	1,521	,139
Teman Sebaya	,764	,234		3,270	,003

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui bahwa konstanta adalah sebesar 22,946 dan nilai koefisien dari persamaan regresi teman sebaya 0,764 sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,946 + 0,764X.$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 22,946. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel teman sebaya (X), maka nilai minat belajar PAI siswa (Y) sebesar 22,946.
- b. Koefisien regresi sederhananya sebesar 0,764 menyatakan bahwa setiap bertambah satu nilai dari variabel teman sebaya (X) maka minat belajar (Y) akan naik sebesar 0,764.

Uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa maka dilakukan perhitungan regresi linear sederhana menggunakan uji F dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23*, kemudian membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh

untuk menerima atau menolak hipotesis penelitian. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka maka artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya H_a ditolak dan H_o diterima. Berikut tabel perhitungan uji F dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics* 23.

Tabel 4.16
ANOVA^a

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	992,700	1	992,700	10,696	,003
Residual	2784,269	30	92,809		
Total	377,969	31			

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 10,696 dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka dengan itu dapat disimpulkan, terdapat pengaruh signifikan teman sebaya (X) terhadap minat belajar PAI siswa (Y) di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diketahui bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juni Prastika dalam penelitian tersebut diketahui

terdapat pengaruh yang signifikan dari teman sebaya terhadap minat belajar siswa dengan nilai F_{hitung} sebesar 25,204 dengan hasil signifikansi 0,000 yang artinya $< 0,05$.⁹² Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ditemukan bahwa keadaan teman sebaya di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dari sebaran angket yang di berikan kepada siswa dengan rentang skor angket teman sebaya yang berada pada interpretasi 78%. Kemudian untuk keadaan minat belajar siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal berada pada kategori sedang juga, dengan rentang skor angket minat belajar yang berada pada interpretasi 72%.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh diantara dua variabel dapat diterima. Pertama, hal ini dibuktikan dengan menggunakan *korelasi product moment* ditemukan r_{hitung} sebesar 0,513 dikonsultasikan terhadap nilai r_{tabel} 0,349 diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kesalahan ditetapkan 5% dan $N= 32$. jika dihubungkan dengan interpretasi koefisien korelasi masuk dalam kategori “sedang”, dapat disimpulkan bahwa, teman sebaya mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang yang masuk dalam kategori “sedang”. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

⁹²Juni Prastika, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak Di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2021), hlm. 50.

Yadi Nur Falah Dan Nurus Sa'adah dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan/korelasi antara teman sebaya dengan minat belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,637.⁹³

Hasil penelitian kemudian menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI Siswa Di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, ini dapat dibuktikan pada hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan uji F sehingga diperoleh nilai F hitung sebesar 10,696 dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

Teman sebaya mempengaruhi minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 26,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk kenaikan yang disebabkan variabel X (teman sebaya) terhadap variabel Y (minat belajar PAI siswa) dilihat dari persamaan regresi linear yaitu $Y = 22,946 + 0,764X$. Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap bertambah satu nilai dari variabel teman sebaya (X) maka minat belajar (Y) akan naik sebesar 0,764, demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dengan minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

⁹³Yahdi Nur Falah dan Nurus Sa'adah, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTS Yakti Mangunrejo Kecamatan Tagalrejo Kabupaten Magelang", *Jurnal Keilsaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 4 No. 4, 2022, hlm. 899.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Nadiyah Afif Ramadhani dengan hasil penelitian yang menyimpulkan terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap minat belajar siswa pada peserta didik dengan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada hasil yang diperoleh, jumlah populasi dan sampel, lokasi penelitian serta jenjang penelitian.⁹⁴

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan teman sebaya dalam hal belajar maka, minat belajar siswa akan semakin baik pula, begitu juga sebaliknya jika dukungan teman sebaya buruk dalam hal belajar maka, minat belajar siswa akan menurun. Pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal berada pada kategori sedang, artinya teman sebaya memang memberikan dukungan dalam hal belajar, akan tetapi masih banyak terdapat faktor lain diluar teman sebaya yang mampu mendukung minat belajar siswa.

Pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa berada pada kategori sedang tentunya hal tersebut disebabkan karena kurangnya interaksi dan keakraban diantara teman sebaya, serta dukungan antar teman sebaya dalam hal belajar masih kurang. Maka pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar yang berlangsung di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal belumlah optimal dalam menjunjung budaya belajar. Hal

⁹⁴Nadiyah Afif Ramadhani, Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 66.

tersebut terbukti masih banyak ditemukannya perilaku siswa yang kurang baik, seperti lebih suka bermain daripada belajar, kurang bijak dalam memilih teman, perilaku menyimpang dalam belajar, dan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tercapai sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian dirasakan adanya keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dimiliki oleh peneliti.
2. Masalah kesulitan menentukan waktu yang tepat dalam menyebarkan angket, dikarenakan peneliti sebelumnya mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), yang mana lokasi kegiatan PLP jauh dari lokasi penelitian.
3. Dalam pengumpulan data menggunakan angket, pengisian angket terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden.

4. Keterbatasan biaya/dana peneliti yang membuat penelitian ini tergolong cukup lama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut sedikit banyaknya berpengaruh pada penelitian dan penyusunan skripsi. Meskipun peneliti mengalami hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dari perolehan nilai *korelasi product moment* ditemukan $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,513 > 0,349$ pada taraf kesalahan 5% dan $N = 32$. Besaran pengaruh teman sebaya diukur dengan menggunakan koefisien determinasi ditemukan angka 26,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan variabel X terhadap variabel Y dilihat dari persamaan regresi linear yaitu $Y = 22,946 + 0,764X$. Persamaan regresi Y atas X tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan mengakibatkan kenaikan Y sebesar 0,764. Dalam analisis ini untuk pengujian terhadap hipotesis dilihat dengan uji regresi linear sederhana menggunakan uji F, sehingga diperoleh nilai F hitung sebesar 10,696 dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap minat belajar PAI Siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil temuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan

Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar PAI siswa di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi bagi sasaran penelitian. Adapun sasaran penelitian ini adalah siswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu membedakan mana teman yang baik dan teman yang buruk dalam pergaulan mereka.
2. Siswa menjadi selektif dalam memilih teman bergaul, yaitu dengan memilih teman yang rajin dalam belajar, agar memberikan pengaruh yang baik terhadap minat belajar, dan menghindari bergaul dengan teman yang malas dalam belajar, karena akan memberikan pengaruh buruk terhadap minat belajar.
3. Siswa membangun pergaulan yang baik dengan teman sebayanya dengan cara, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat di sekolah, dan menjauhi perbuatan yang melanggar nilai atau norma yang berlaku di sekolah maupun di masyarakat.
4. Menumbuhkan semangat belajar siswa, karena dengan belajar maka akan dapat meraih kesuksesan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Bagi siswa

Kepada siswa diharapkan berusaha untuk meningkatkan minat belajarnya, dengan pandai memilih teman bergaul, pandai memotivasi diri sendiri, dan selektif saat hendak bergabung dalam aktivitas kelompok.

2. Bagi Guru

Kepada guru diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam memberikan arahan dan motivasi yang membangun minat belajar ke arah yang baik pada siswa saat melakukan interaksi.

3. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan siswa, memperhatikan aktivitas belajar siswa, serta memperhatikan hubungan siswa dengan teman sebayanya agar mengarah kepada hubungan yang baik.

4. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Uberty. *Pencegahan Perilaku Kesehatan Reproduksi yang Beresiko pada Remaja*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Ahmad Mundjab Mahalli dan Ahmad Rodli Hasbullah. *Hadis-Hadis Muttafaq 'Alaih* (Jakarta Timur: Prenada Media, 2004.
- Ahmad Sunarto. *Terjemah Shahih Bukhori*. Semarang: CV. Asy Syifa', 2016.
- Abd Gafar dan Syahrums. *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Asfiati, dkk. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana bekerja sama dengan IAIN Padangsidimpuan Press, 2022.
- Asfiati. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Kencana bekerja sama dengan IAIN Padangsidimpuan Press, 2021.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung, 2014.
- Bambang Sugeng. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Departemen Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Garut: CV. Penerbit J-Art, 2017.
- Erna Haryani. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Ester Reni Sawitri. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Fajar Susilowati. *Pengujian Statistik Dengan SPSS*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2022.

- First Nanda Putra Wahyu Wardani. *Perlukah Penggunaan Gawai di Sekolah?* Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Hamdan Hasibuan. *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.
- Hana Haryani. *Perilaku Sosial Pranikah Remaja*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Harlina Putri Rusiana, dkk. *Rekrutmen Careworker Pada Alumni Stikes Yarsi Mataram Melalui Peer Support System*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Harry Yulianto. *Statistik I*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Husamah, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMMPress, 2016.
- Indra Mulyana. *Harga Diri Orang Tua yang Sirna*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2023.
- Intan Pulungan. *Aktivitas Belajar*, Medan: LARISPA Indonesia, 2017.
- Ivan Fanani Qomusuddin. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Juni Prastika. "Pengaruh lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi," 2021.
- Joko Ade Nursiyono dan Febry Wahyuningtyas. *Pengantar Statistika Dasar*. Bogor: Penerbit IN MEDIA, 2017.
- Lelya Hilda. "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia" Volume 8, No. 1, no. 80 (Juni 2020): 92.
- Lelya Hilda, dkk. "Penggunaan Model Pembelajaran Somatic Auditory Visualisation Intekektuakity Untuk Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sinunukan Pada Materi Fungsi Logaritma" Volume 1, No. 1 (November 2023): 80.
- Lelya Hilda dan Ghifari Raihan Arafah. "Peningkatan kreativitas Belajar IPA Dengan Penerapan Projecr Based Learning" Volume 12, No. 2 (2021): 200.
- Leni Firdawati. *Efektivitas Metode Suggestopia Menggunakan Musik Klasik terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Purwokerto: CV. Tatakata Grafika, 2021.
- Marsidi. *Persahabatan Hakiki*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.

- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nadiyah Afif Ramadhani, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung," 2022.
- Norbertus Tri Suswanto Saptadi, dkk. *Psikologi Pembelajaran*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Nor Mubin, dkk. *Pembelajaran PAI Berwawasan Moderasi Beragama Dengan Pendekatan STEM*. Jawa Timur: Academia Publication, 2023.
- Nurati. Kepala MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. *Wawancara*. Kotanopan, 16 September 2023 Pukul 10.00 WIB).
- Obah. Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. *Wawancara*. Kotanopan, 16 September 2023 Pukul 11.00 WIB.
- Pratiwi Cantika Putri. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 2 MI Al Islam Kartasura Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Pupu Saeful Rahmat. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ruaidah, dkk. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Teman Sebaya" Volume 2, No. 2 (2023).
- Saiyid Syekh, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Shoffa Sifillah Al-Faruq dan Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbit CV Budi Utama), 2020.
- Suci Prasasti dan Sapto Irwan. *Konseling Sebaya (Peercounseling) berbasis Konseling Online (Cyber Counseling): Strategi Menghadapi Bonus Demografi Untuk Milenial*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.

- Syahrial Syarbani. *Teori Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Trigu. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Yogyakarta: Guepedia, 2021.
- Veryawan. *Model Pembelajaran Make A Match Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Diri*. Solok: CV. Mitra Cendekia Mandiri, 2022.
- Winda Anggriyani. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021.
- Wiwin Yuliani dan Ecep Supriatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Yahdi Nur Falah dan Nurus Sa'adah. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kela VII MTS Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang" Volume 4 No. 4 (2022).
- Yuli Fajar Susetyo. *Anakku Guru Kehidupanku*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Yusnita Ulfah Munthe dan Fauzi Arif Lubis. "Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHL) Sumatera Utara" Volume. 2 No. 2 (2022): 2546.
- Zubairi, dkk. *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*. Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2022.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Mardiah |
| 2. Nim | : 2020100107 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Tamiang, 5 April 2002 |
| 5. Anak ke | : 2 dari 6 bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat Lengkap | : Kel. Tamiang, Kec. Kotanopan
Kab. Mandailing Natal |
| 10. Telp. HP | : 085359431392 |
| 11. e-mail | : mardiah7769@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|--------------|--|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Alm. Barain |
| b. Pekerjaan | : - |
| c. Alamat | : - |
| d. Telp/HP | : - |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Asnawati |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Kel. Tamiang, Kec. Kotanopan,
Kab. Mandailing Natal |
| d. Telp/HP | : 081396401785 |

III. PENDIDIKAN

- | | |
|-------------------------------|------------------|
| 1. RA Al-Khairat Kel. Tamiang | Tamat Tahun 2008 |
| 2. SD N 203 Kel. Tamiang | Tamat Tahun 2014 |
| 3. MTS Islamiyah Kel. Tamiang | Tamat Tahun 2017 |
| 4. MAS Islamiyah Kel. Tamiang | Tamat Tahun 2020 |

IV. ORGANISASI

1. Forum Mahasiswa KIP Kuliah
2. UKM HADIST Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa

Di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan

Kabupaten Mandailing Natal

A. Identitas Diri Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda. Beri tanda (✓) pada jawaban Anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

SL : 4 (selalu)

S : 3 (sering)

KD : 2 (kadang-kadang)

TP : 1 (Tidak pernah)

5. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.

6. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

Angket Teman Sebaya

No	Indikator Teman Sebaya	Pertanyaan	Jawaban			
			4	3	2	1
1	Kesamaan Usia	Saya belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) bersama teman-teman dikelas yang memiliki usia yang sama dengan saya				
2		Merasa tidak nyaman jika ada orang lain yang tidak seusia saya ikut belajar bersama				
3		Saya dan teman seusia saya berdiskusi tentang mata pelajaran PAI di kelas				
4		Saya dan teman seusia saya tidak diskusi mengenai mata pelajaran PAI dikelas				
5		Saya mengalami kesulitan dalam belajar PAI maka teman seusia saya akan membantu saya agar paham				
6		Saya mengalami kesulitan dalam belajar PAI maka teman seusia saya membiarkan begitu saja				
7	Situasi	Ketika semua siswa hadir, saya belajar dengan rajin				
8		Ketika siswa banyak yang libur, saya malas belajar				

9		Ketika semua siswa hadir, maka persaingan dalam pembelajaran sangat ketat				
10		Ketika semua siswa hadir maka kelas sangat ribut				
11	Keakraban	Saya lupa mengerjakan PR, teman memberikan PRnya kepada saya untuk dicontek				
12		Teman saya tidak mau memberikan kepada saya Prnya untuk dicontek				
13		Saya menghabiskan waktu dengan teman untuk membahas pelajaran				
14		Saya menghabiskan waktu bersama teman dengan bermain				
15		Saya dan teman berdiskusi saat mengerjakan tugas				
16		Saya dan teman tidak berdiskusi saat mengerjakan tugas				
17		Ukuran Kelompok	Teman saya mengajak untuk bercerita ketika jam pelajaran apabila banyak siswa yang libur			
18	Teman saya tidak mengajak untuk bolos belajar PAI saat banyak siswa yang libur					
19	Teman saya menegur ketika saya tidur dikelas saat belajar PAI ketika banyak siswa yang libur					
20	Teman saya mengajak untuk tidur di kelas saat belajar PAI ketika banyak yang libur					

21	Perkembangan Kognisi	Teman yang pintar mengajari saya ketika mengerjakan tugas				
22		Teman yang pintar tidak mengajari saya ketika mengerjakan tugas				
23		Anak pintar mempunyai teman yang banyak dikelas				

Angket Minat Belajar

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban			
			4	3	2	1
1	Perasaan Senang	Saya merasa senang ketika belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)				
2		Saya lebih senang belajar dari pada bermain				
3		saya senang belajar hal baru yang belum saya tahu sebelumnya				
4		Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
5		Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas dari guru				
6		Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan				
7		Saya merasa senang apabila ada ulangan				
8		Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan semangat				

9	Keterlibatan siswa	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10		Saya bertanya ketika tidak paham terhadap pelajaran				
11		Saya diam jika tidak paham dengan materi yang diberikan				
12		Saya berusaha menjawab pertanyaan guru				
13		Saya membawa buku pelajaran				
14		Saya berpartisipasi aktif apabila ada tugas kelompok				
15	Ketertarikan siswa	Rasa ingin tahu saya menimbulkan minat belajar pada diri saya				
16		Saya sudah belajar pada malam hari sebelum pelajaran besok hari				
17		Ketika dirumah saya sering menanyakan tentang pelajaran yang ada disekolah				
18		Rajin belajar sangat bermanfaat bagi kehidupan, oleh karena itu belajar sangat menarik perhatian saya.				
19		Saya membandingkan nilai pelajaran saya dengan teman agar memacu saya untuk belajar lebih giat lagi				
20		Saya sangat bosan ketika belajar Pendidikan Agama Islam				

21	Perhatian siswa	Perhatian saya lebih tertuju pada guru yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
22		Perhatian saya terfokus pada penampilan guru yang monoton				
23		Saya menyimak pelajaran dengan baik				
24		Saya tidak memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran				
25		Saya memikirkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung				
26		Perhatian saya akan hilang apabila ada keributan di kelas				

LAMPIRAN 3

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN TEMAN SEBAYA

No	Butir Soal Teman Sebaya																							Total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	1	3	3	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	1	3	2	1	1	3	3	4	4	3	53	Rendah
2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	61	Sedang
3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	62	Sedang
4	2	3	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	4	2	3	3	1	47	Rendah
5	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	68	Sedang
6	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	63	Sedang
7	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	66	Sedang
8	1	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	72	Sedang
9	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	69	Sedang
10	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
11	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	61	Sedang
12	4	1	1	1	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	Tinggi
13	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	62	Sedang
14	1	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	66	Sedang
15	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	77	Tinggi
16	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	57	Sedang
17	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	63	Sedang
18	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	77	Tinggi
19	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	64	Sedang
20	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	56	Rendah
21	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	72	Sedang
22	1	4	3	4	2	4	3	1	3	1	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	2	4	68	Sedang
23	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64	Sedang
24	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58	Sedang
25	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	65	Sedang

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN MINAT BELAJAR

No	Butir Soal Minat Belajar																										Total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	3	1	2	3	63	Sedang
2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	3	3	56	Rendah
3	3	3	4	1	3	2	3	1	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	72	Sedang
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	4	4	86	Tinggi
5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	80	Sedang
6	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	64	Sedang
7	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	79	Sedang
8	3	4	4	2	3	4	2	1	4	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	77	Sedang
9	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	89	Tinggi
10	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76	Sedang
11	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	58	Rendah
12	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	88	Tinggi
13	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	79	Sedang
14	2	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	80	Sedang
15	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	88	Tinggi
16	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	64	Sedang
17	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	62	Sedang
18	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	Sedang
19	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	71	Sedang
21	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	72	Sedang
22	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	4	2	4	4	2	1	1	1	2	4	1	1	2	1	52	Rendah
23	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	79	Sedang
24	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	73	Sedang
25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	74	Sedang
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	78	Sedang
27	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	84	Tinggi

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS INSTRUMEN TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR

Hasil Uji Validitas Instrumen Teman Sebaya

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	-,291	-,352*	,083	-,028	,103	,486**	,382*	,275	,578**	-,095	-,114	,179	,172	,181	,178	,421*	,196	,076	,006	-,107	,126	,083	,372*
Sig. (2-tailed)		,106	,048	,653	,879	,577	,005	,031	,128	,001	,603	,533	,328	,347	,322	,329	,016	,282	,678	,975	,560	,491	,652	,036
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2 Pearson Correlation	-,291	1	,733**	,223	,194	-,057	-,253	-,119	-,325	-,140	,246	,041	-,200	-,284	-,045	-,082	-,403*	-,014	,021	-,117	-,088	-,205	,102	-,004
Sig. (2-tailed)	,106		,000	,219	,287	,755	,162	,517	,069	,444	,175	,823	,272	,115	,807	,657	,022	,939	,908	,522	,630	,261	,579	,983
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3 Pearson Correlation	-,352*	,733**	1	,100	,390*	-,263	-,512**	-,239	-,563**	,450**	,120	,115	-,300	-,389*	-,194	-,258	-,361*	-,293	,005	-,246	-,248	-,306	-,213	-,291
Sig. (2-tailed)	,048	,000		,585	,027	,145	,003	,187	,001	,010	,512	,529	,095	,028	,288	,153	,043	,103	,978	,175	,171	,088	,243	,106
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4 Pearson Correlation	,083	,223	,100	1	,055	,342	,188	,179	,090	,122	,609**	,000	-,140	,097	,048	,418*	-,055	,226	,468**	,395*	,087	-,109	,434*	,536**
Sig. (2-tailed)	,653	,219	,585		,764	,055	,304	,328	,623	,505	,000	1,000	,446	,598	,794	,017	,766	,214	,007	,025	,636	,552	,013	,002

X 10	Pearson Correlation	,578**	-,140	-,450**	,122	,118	,021	,435*	,421*	,335	1	-,101	-,376*	-,086	,270	,466**	,316	,110	,284	,072	-,011	-,037	,374*	,377*	,439*
	Sig. (2-tailed)	,001	,444	,010	,505	,520	,910	,013	,016	,061		,581	,034	,638	,136	,007	,078	,551	,116	,694	,951	,840	,035	,033	,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 11	Pearson Correlation	-,095	,246	,120	,609**	-,015	,490**	,179	,119	,144	-,101	1	,496**	-,227	,297	,017	,263	-,068	,433*	,024	,203	,209	-,155	,284	,458**
	Sig. (2-tailed)	,603	,175	,512	,000	,936	,004	,327	,516	,430	,581		,004	,211	,099	,926	,145	,711	,013	,895	,264	,252	,397	,116	,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 12	Pearson Correlation	-,114	,041	,115	,000	-,168	,482**	,039	-,157	-,150	-,376*	-,496**	1	,013	,246	,124	,173	,111	,416*	-,126	,168	,457**	,000	,040	,260
	Sig. (2-tailed)	,533	,823	,529	1,000	,358	,005	,832	,392	,413	,034	,004		,944	,175	,499	,343	,545	,018	,493	,359	,009	1,000	,828	,151
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 13	Pearson Correlation	,179	-,200	-,300	-,140	-,263	,237	,147	-,171	,140	-,086	-,227	,013	1	,006	-,102	,138	,389*	-,228	,103	,010	,131	,000	-,066	,069
	Sig. (2-tailed)	,328	,272	,095	,446	,146	,192	,421	,349	,445	,638	,211	,944		,974	,580	,452	,028	,209	,574	,958	,474	1,000	,720	,706
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 14	Pearson Correlation	,172	-,284	-,389*	,097	-,040	,354*	,527**	,352*	,421*	,270	,297	,246	,006	1	,578**	,561**	,200	,529**	,074	,291	,240	,370*	,286	,620**
	Sig. (2-tailed)	,347	,115	,028	,598	,829	,047	,002	,048	,016	,136	,099	,175	,974		,001	,001	,273	,002	,686	,106	,186	,037	,113	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 15	Pearson Correlation	,181	-,045	-,194	,048	-,009	,222	,197	,195	,213	,466**	,017	,124	-,102	,578**	1	,540**	-,018	,334	,242	,252	,307	,587**	,391*	,566**

	Sig. (2-tailed)	,322	,807	,288	,794	,960	,223	,280	,284	,243	,007	,926	,499	,580	,001		,001	,920	,062	,181	,164	,087	,000	,027	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 16	Pearson Correlation	,178	-,082	-,258	,418*	-,151	,530**	,472**	,258	,297	,316	,263	,173	,138	,561**	,540**	1	,229	,469**	,409*	,546**	,188	,319	,659**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,329	,657	,153	,017	,408	,002	,006	,154	,099	,078	,145	,343	,452	,001	,001		,208	,007	,020	,001	,304	,075	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 17	Pearson Correlation	,421*	-	-	-,055	,101	,145	,455**	,214	,330	,110	-,068	,111	,389*	,200	-,018	,229	1	,087	,153	-,038	-,092	-,168	,117	,279
	Sig. (2-tailed)	,016	,022	,043	,766	,584	,427	,009	,238	,066	,551	,711	,545	,028	,273	,920	,208		,637	,402	,837	,617	,359	,523	,122
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 18	Pearson Correlation	,196	-,014	-,293	,226	-,166	,502**	,497**	,269	,429*	,284	,433*	,416*	-,228	,529**	,334	,469**	,087	1	,191	,512**	,371*	,207	,505**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,282	,939	,103	,214	,364	,003	,004	,137	,014	,116	,013	,018	,209	,002	,062	,007	,637		,294	,003	,036	,256	,003	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 19	Pearson Correlation	,076	,021	,005	,468**	,130	,202	,159	-,052	,130	,072	,024	-,126	,103	,074	,242	,409*	,153	,191	1	,596**	,318	,119	,507**	,530**
	Sig. (2-tailed)	,678	,908	,978	,007	,478	,268	,386	,778	,480	,694	,895	,493	,574	,686	,181	,020	,402	,294		,000	,076	,516	,003	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X 20	Pearson Correlation	,006	-,117	-,246	,395*	-	,686**	,237	,179	,187	-,011	,203	,168	,010	,291	,252	,546**	-,038	,512**	,596**	1	,439*	,423*	,597**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,975	,522	,175	,025	,037	,000	,192	,326	,304	,951	,264	,359	,958	,106	,164	,001	,837	,003	,000		,012	,016	,000	,000

Hasil Uji Validita Instrumen Minat Belajar

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	TOT AL
Y01 Pearson Correlation	1	,639 **	,481 **	,216	,324	,194	,289	,093	,341	,154	,262	- ,004	,346	,283	,163	,094	,059	,289	,367 *	,111	,198	-	-	,207	,327	,266	,434 *
Sig. (2- tailed)		,000	,005	,236	,071	,287	,108	,614	,056	,399	,148	,983	,052	,117	,374	,609	,746	,108	,039	,545	,277	,520	,576	,255	,068	,141	,013
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y02 Pearson Correlation	,639 **	1	,750 **	,334	,452 **	,435 *	,301	- ,120	,566 **	,294	,308	,308	,369 *	,285	,243	,111	,106	,127	,441 *	,323	,313	,126	,140	,241	,174	,268	,565 **
Sig. (2- tailed)	,000		,000	,062	,009	,013	,094	,513	,001	,102	,086	,086	,038	,114	,181	,547	,565	,489	,012	,071	,082	,493	,446	,183	,341	,138	,001
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y03 Pearson Correlation	,481 **	,750 **	1	,268	,482 **	,155	,283	- ,313	,644 **	,276	,234	,353 *	,423 *	,267	,228	,183	,163	,119	,414 *	,244	,348	,066	,131	,227	,218	,425 *	,526 **
Sig. (2- tailed)	,005	,000		,139	,005	,398	,117	,081	,000	,126	,197	,048	,016	,139	,210	,316	,374	,516	,019	,178	,051	,721	,475	,212	,231	,015	,002
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y04 Pearson Correlation	,216	,334	,268	1	,674 **	,316	,213	,234	,455 **	,578 **	,744 **	,177	,015	,430 *	,265	,106	,473 **	,340	,439 *	,469 **	,278	- ,005	,230	,413 *	,381 *	,316	,657 **
Sig. (2- tailed)	,236	,062	,139		,000	,078	,242	,197	,009	,001	,000	,332	,935	,014	,142	,565	,006	,057	,012	,007	,123	,978	,206	,019	,032	,078	,000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y05 Pearson Correlation	,324	,452 **	,482 **	,674 **	1	,381 *	,420 *	,309	,612 **	,450 **	,710 **	,297	,337	,586 **	,537 **	,351 *	,543 **	,526 **	,564 **	,497 **	,471 **	,217	,251	,406 *	,423 *	,441 *	,839 **

	Sig. (2-tailed)	,071	,009	,005	,000		,031	,017	,086	,000	,010	,000	,099	,060	,000	,002	,049	,001	,002	,001	,004	,007	,233	,166	,021	,016	,012	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y06	Pearson Correlation	,194	,435*	,155	,316	,381*	1	,385*	,304	,224	,086	,184	,087	,144	,209	,261	,056	,087	,093	,341	,226	,157	,372*	,131	,094	-	-	,390*
	Sig. (2-tailed)	,287	,013	,398	,078	,031		,030	,091	,218	,638	,312	,636	,431	,252	,149	,763	,636	,613	,056	,213	,390	,036	,476	,609	,751	,343	,027
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y07	Pearson Correlation	,289	,301	,283	,213	,420*	,385*	1	,496**	,548**	,530**	,488**	,315	,407*	,221	,284	,384*	,257	,499**	,506**	,153	,373*	,103	-	-	,100	,103	,577**
	Sig. (2-tailed)	,108	,094	,117	,242	,017	,030		,004	,001	,002	,005	,079	,021	,224	,115	,030	,156	,004	,003	,402	,035	,576	,730	,538	,586	,576	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y08	Pearson Correlation	,093	-	-	,234	,309	,304	,496**	1	,118	,253	,321	-	,091	,245	,209	,256	,339	,533**	,397*	,113	,127	,004	-	-	,074	-	,335
	Sig. (2-tailed)	,614	,513	,081	,197	,086	,091	,004		,521	,162	,073	,799	,620	,176	,251	,158	,058	,002	,024	,539	,489	,981	,229	,263	,689	,822	,061
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y09	Pearson Correlation	,341	,566**	,644**	,455**	,612**	,224	,548**	,118	1	,567**	,530**	,559**	,493**	,649**	,417*	,350*	,378*	,444*	,443*	,200	,295	,031	,224	,326	,310	,502**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,056	,001	,000	,009	,000	,218	,001	,521		,001	,002	,001	,004	,000	,018	,050	,033	,011	,011	,271	,101	,866	,219	,069	,084	,003	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y10	Pearson Correlation	,154	,294	,276	,578**	,450**	,086	,530**	,253	,567**	1	,554**	,467**	,242	,418*	,079	,208	,344	,424*	,403*	,470**	,347	,045	,232	,218	,317	,338	,643**
	Sig. (2-tailed)	,399	,102	,126	,001	,010	,638	,002	,162	,001		,001	,007	,181	,017	,668	,252	,054	,016	,022	,007	,051	,809	,202	,231	,078	,058	,000

	Sig. (2-tailed)	,277	,082	,051	,123	,007	,390	,035	,489	,101	,051	,017	,084	,075	,064	,249	,003	,084	,345	,000	,002		,010	,986	,342	,023	,017	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y22	Pearson Correlation	-,118	,126	,066	-,005	,217	,372*	,103	,004	,031	,045	-,024	,527**	,341	,284	,403*	,342	,190	,006	,288	,144	,447*	1	,345	,209	,241	,013	,368*
	Sig. (2-tailed)	,520	,493	,721	,978	,233	,036	,576	,981	,866	,809	,894	,002	,056	,115	,022	,056	,298	,974	,110	,430	,010		,053	,250	,184	,945	,038
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y23	Pearson Correlation	-,103	,140	,131	,230	,251	,131	-,063	-,219	,224	,232	,125	,354*	-,129	,208	,140	-,002	,354*	,145	,202	,379*	,003	,345	1	,447*	,208	,141	,332
	Sig. (2-tailed)	,576	,446	,475	,206	,166	,476	,730	,229	,219	,202	,495	,047	,482	,253	,445	,990	,047	,429	,267	,033	,986	,053		,010	,253	,441	,063
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y24	Pearson Correlation	,207	,241	,227	,413*	,406*	,094	-,113	-,204	,326	,218	,196	,179	,116	,484**	,322	,045	,125	,122	,274	,437*	,174	,209	,447*	1	,657**	,357*	,478**
	Sig. (2-tailed)	,255	,183	,212	,019	,021	,609	,538	,263	,069	,231	,282	,326	,527	,005	,072	,808	,496	,507	,129	,012	,342	,250	,010		,000	,045	,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y25	Pearson Correlation	,327	,174	,218	,381*	,423*	-,058	,100	,074	,310	,317	,354*	,175	,283	,617**	,239	,291	,233	,450**	,341	,327	,401*	,241	,208	,657**	1	,476**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,068	,341	,231	,032	,016	,751	,586	,689	,084	,078	,047	,338	,117	,000	,188	,107	,199	,010	,056	,068	,023	,184	,253	,000		,006	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y26	Pearson Correlation	,266	,268	,425*	,316	,441*	-,173	,103	-,041	,502**	,338	,335	,297	,262	,467**	,158	,043	,358*	,261	,275	,266	,418*	,013	,141	,357*	,476**	1	,516**
	Sig. (2-tailed)	,141	,138	,015	,078	,012	,343	,576	,822	,003	,058	,061	,099	,148	,007	,388	,814	,044	,149	,127	,141	,017	,945	,441	,045	,006		,003

LAMPIRAN 5

UJI RELIABILITAS

INSTRUMEN TEMANsEBAYA DAN MINAT BELAJAR

Reliability Statistics

Teman Sebaya (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	23

Reliability Statistics

Minat Belajar (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	26

LAMPIRAN 6

TABEL STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics			Statistics		
TEMAN SEBAYA			MINAT BELAJAR		
N	Valid	32	N	Valid	32
	Missing	0		Missing	0
Mean		64,1563	Mean		71,9688
Std. Error of Mean		1,30917	Std. Error of Mean		1,95126
Median		64,5000	Median		72,5000
Mode		68,00	Mode		79,00
Std. Deviation		7,40579	Std. Deviation		11,03801
Variance		54,846	Variance		121,838
Skewness		-,318	Skewness		-,560
Std. Error of Skewness		,414	Std. Error of Skewness		,414
Kurtosis		,359	Kurtosis		,128
Std. Error of Kurtosis		,809	Std. Error of Kurtosis		,809
Range		31,00	Range		46,00
Minimum		47,00	Minimum		43,00
Maximum		78,00	Maximum		89,00
Sum		2053,00	Sum		2303,00

LAMPIRAN 7

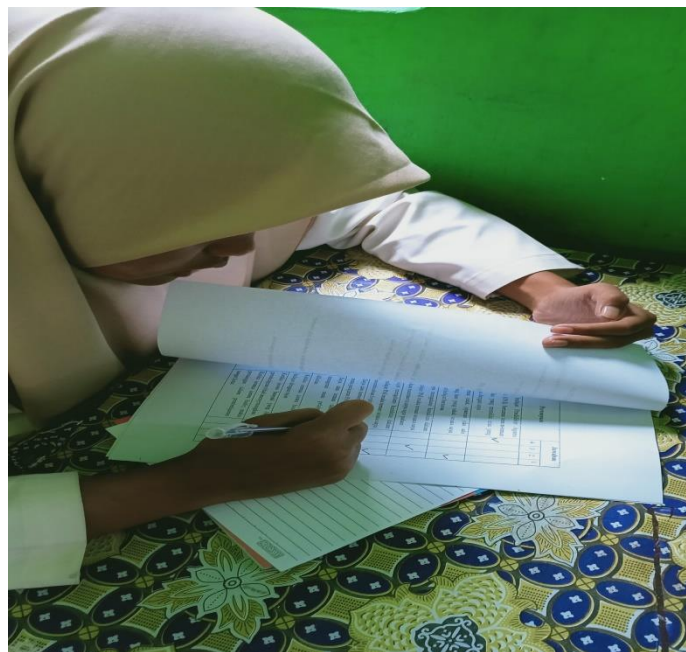
NAMA-NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahmad Riyadi	VIII A	Laki-laki
2	AryoMuddin	VIII A	Laki-laki
3	Amelia Ramadani	VIII A	Perempuan
4	Deliya Mandani MTD	VIII A	Perempuan
5	Emas Lumongga Sari	VIII A	Perempuan
6	Fitri Hairani	VIII A	Perempuan
7	Fahri Ramadan	VIII A	Laki-laki
8	Ali Reihan	VIII A	Laki-laki
9	Isqi Lestari	VIII A	Perempuan
10	Ikhsan Kamil	VIII A	Laki-laki
11	Juli Ervina	VIII A	Perempuan
12	Nurul Askia	VIII A	Perempuan
13	Nurul Khofifah	VIII A	Perempuan
14	Nurul Suci Alisah Lubis	VIII A	Perempuan
15	Safa Salsabila	VIII A	Perempuan
16	Sayuti Lubis	VIII A	Laki-laki
17	Syaila Wahyuni Rahmadani	VIII A	Perempuan
18	Alza Fitri Nasution	VIII B	Perempuan
19	Bahrim	VIII B	Laki-laki
20	Masna	VIII B	Perempuan
21	Meliana	VIII B	Perempuan
22	MHD. Hasan Bahri	VIII B	Laki-laki
23	MHD. Rafi Halomoan	VIII B	Laki-laki
24	Nasidah	VIII B	Perempuan
25	Noni Widiya Lubis	VIII B	Perempuan
26	Ruaida Ulfiah	VIII B	Perempuan
27	Sakdiah Lubis	VIII B	Perempuan
28	Salwa Fitriani	VIII B	Perempuan
29	Sazkya Aulia Sari	VIII B	Perempuan
30	Shafa Annisa Pane	VIII B	Perempuan
31	Yuli Andini	VIII B	Perempuan
32	Zul Khoir	VIII B	Laki-laki

BUKTI PENGISIAN ANGKET



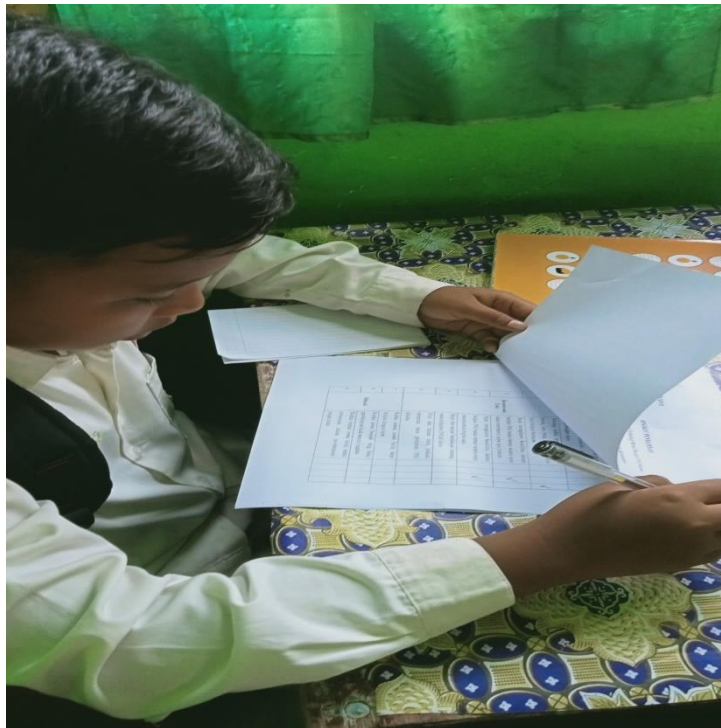
Pengisian angket penelitian oleh saudari Nasidah



Pengisian angket oleh saudari Meliana



Pengisian angket oleh saudari Amelia Ramadani



Pengisian angket oleh saudara Bahrim



Pengisian angket oleh saudara Fahri Ramadan



Pengisian angket oleh saudara Ikhsan Kamil



Foto siswa siswi pada saat pengisian angket



Foto siswa siswi pada saat pengisian angket



YAYASAN ISLAMIYAH TAMIANG
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH TAMIANG
KECAMATAN KOTANOPAN KAB. MANDAILING NATAL

Jalan : Medan – Padang Nomor 12 Tamiang

email : mts121212130001@gmail.com

Kode Pos 22994

SURAT KETERANGAN
Nomor: 10/MTs-SK/03/2024


Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini, Kepala MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, dengan ini menerangkan:

Nama : Mardiah
NIM : 2020100107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Kel. Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal

Nama tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di MTs Islamiyah Tamiang pada bulan Januari s/d Maret 2024 dengan judul "**Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**".

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sesuai dengan seperlunya.

Tamiang, 18 Maret 2024
Kepala MTs Islamiyah Tamiang


NURA H. S. Ag. M.Pd
NIP. 19780526 200501 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan
22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-6745 /Un.28/E.1/PP. 009// 12023

24 November 2023

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lelya Hilda, M.Si

(Pembimbing I)

2. Rahmadani Tanjung, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Mardiah
NIM : 2020100107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di MTS Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI



Dr. Liswanti Syafri Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 19801224 2 00604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 7574 /Un.28/E.1/TL.00/01/2024

4 Januari 2024

Lamp :
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Islamiyah Tamiang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mardiah

Nim : 2020100107

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kel. Tamiang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di MTs Islamiyah Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



M. Dr. Lis Nianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001